

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Palopo  
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi  
Jenjang Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



**UIN PALOPO**

**Diajukan Oleh :**

**Rudijal Patabang  
2104030070**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Palopo  
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi  
Jenjang Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



**UIN PALOPO**

**Diajukan Oleh :**

**Rudijal Patabang  
2104030070**

**Pembimbing :  
Mursyid, S.Pd., M.M.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudijal Patabang  
NIM : 21 0403 0070  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 September 2025  
Yang membuat pernyataan



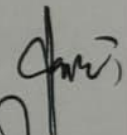
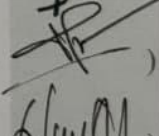
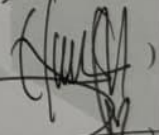
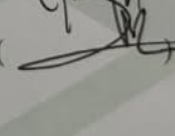
**Rudijal Patabang**  
NIM. 21 0403 0070

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Dukungan Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ditulis oleh Rudijal Patabang Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104030070, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunqasyahkan pada hari kamis, 21 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 27 Shafar 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palopo, 09 September 2025

### TIM PENGUJI

|                                         |                   |                                                                                           |
|-----------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A                    | Sekretaris Sidang | (  )  |
| 3. Dr. Fasiha, M.EI                     | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E           | Penguji II        | (  ) |
| 5. Mursyid, S.Pd., M.M                  | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo  
Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana



Dr. Hj. Anita Marwing., S.H.I., M.H.I  
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah



Umar, S.E., M.SE.  
NIP 199404072020121017

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Muslim di Sektor Kuliner Kota Palopo”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Shallallāhu ‘Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang dihadapi. Namun dengan pertolongan Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua orang tua tercinta (Marru Patabang dan Nurmi), yang dengan penuh kasih sayang, doa yang tiada henti, serta pengorbanan yang tak ternilai telah menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis dalam setiap langkah perjalanan ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan mereka dengan ganjaran yang terbaik di dunia dan akhirat. Āmīn Yā Rabbal

‘Ālamīn. Serta segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag., Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, M. Hum., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M. HI., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, S.El., M.El., Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Umar, S.E., M.SE., Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.
4. Nurfadillah, S.E., M.Ak.Dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingannya selama ini.
5. Mursyid, S,Pd., M.M. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dewa Penguji I Ibu Dr. Fasiha, M.E.I. dan Penguji II Ibu Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E. yang telah banyak memberikan masukan, kritik, dan saran yang sangat membangun dalam proses penusunan skripsi ini.

7. Kepala Unit Perpustakaan UIN Palopo Bapak Zainuddin S.E., M.Ak. dan seluruh karyawan dalam ruang lingkup UIN Palopo terima kasih atas pelayanan, fasilitas dan bantuan, khususnya dalam mengumpulkan pencarian literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi. Seluruh Dosen beserta staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan peneliti MBS C yang sangat saya cintai dan banggakan yang selalu membantu peneliti, memberikan saran dan masukan serta memberikan semangat kepada peneliti. Terimakasih telah berkontribusi banyak selama 4 tahun terakhir, terimakasih atas perjuangan bersama semasa perkuliahan hingga semua dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kepada teman magang serta teman-teman KKN Tematik Halal yang saya cintai dan banggakan yang telah memberikan banyak kontribusi dan menjadi menyemangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri terimakasih sudah berjuang selama ini tidak pantang menyerah, selalu bangkit dan yakin terhadap diri sendiri kamu berada di titik ini sekarang karena usaha kamu jadi teruslah melangkah maju dan raih cita-cita kamu jangan mudah terpengaruh terhadap hal-hal disekitar

ambil hikmahnya setiap perjalanan yang kamu tempuh pasti akan berakhir baik pada masanya yakin sama Allah SWT.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal jariyah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dimasa depan.

Palopo, 30 Juli 2025

Rudijal patabang



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama        | Huruf Latin | Nama                        |
|------------|-------------|-------------|-----------------------------|
| ا          | <i>Alif</i> | -           | -                           |
| ب          | <i>Ba'</i>  | B           | Be                          |
| ت          | <i>Ta'</i>  | T           | Te                          |
| ث          | <i>Ša'</i>  | Š           | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | <i>Jim</i>  | J           | Je                          |
| ح          | <i>Ha'</i>  | Ḥ           | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | <i>Kha</i>  | Kh          | Ka dan ha                   |
| د          | <i>Dal</i>  | D           | De                          |
| ذ          | <i>Žal</i>  | Ž           | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | <i>Ra'</i>  | R           | Er                          |
| ز          | <i>Zai</i>  | Z           | Zet                         |
| س          | <i>Sin</i>  | S           | Es                          |
| ش          | <i>Syin</i> | Sy          | Es dan ye                   |
| ص          | <i>Šad</i>  | Š           | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | <i>Ḍaḍ</i>  | Ḍ           | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | <i>Ṭa</i>   | Ṭ           | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | <i>Ža</i>   | Ž           | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | <i>‘Ain</i> | ‘           | Apostrof terbalik di atas   |
| غ          | <i>Gain</i> | G           | Ge                          |
| ف          | <i>Fa</i>   | F           | Ef                          |
| ق          | <i>Qaf</i>  | Q           | Qi                          |

|   |               |   |          |
|---|---------------|---|----------|
| ك | <i>Kaf</i>    | K | Ka       |
| ل | <i>Lam</i>    | L | El       |
| م | <i>Mim</i>    | M | Em       |
| ن | <i>Nun</i>    | N | En       |
| و | <i>Wau</i>    | W | We       |
| ه | <i>Ha'</i>    | H | Ha       |
| ء | <i>Hamzah</i> | ' | Apostrof |
| ي | <i>Ya'</i>    | Y | Ye       |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أ     | <i>fathah</i> | a           | A    |
| إ     | kasrah        | i           | I    |
| و     | <i>dammah</i> | u           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَ    | <i>fathah dan yā'</i> | ai          | a dan i |
| اُ    | <i>fathah dan wau</i> | au          | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ : *kaiḥfa*

هَوَّلَ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama                                   | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-------------------|----------------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ...   اِ...     | <i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i> | ā               | a dan garis di atas |
| اِي               | <i>kasrah dan yā'</i>                  | ī               | i dan garis di atas |
| اُو               | <i>ḍammah dan wau</i>                  | ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

|                           |                                |
|---------------------------|--------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ     | : <i>raudah al-atfāl</i>       |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : <i>al-madīnah al-fādilah</i> |
| الْحِكْمَةُ               | : <i>al-hikmah</i>             |

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ـَـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

|            |                   |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا   | : <i>rabbanā</i>  |
| نَجَّيْنَا | : <i>najjaānā</i> |
| الْحَقُّ   | : <i>al-ḥaqq</i>  |
| الْحَجُّ   | : <i>al-ḥajj</i>  |
| نُعَمُّ    | : <i>nu'ima</i>   |
| عَدُوُّ    | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

|           |                                               |
|-----------|-----------------------------------------------|
| عَلِيٌّ   | : <i>'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)</i>        |
| عَرَبِيٌّ | : <i>'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)</i> |

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*.

Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

|               |                                                  |
|---------------|--------------------------------------------------|
| الشَّمْسُ     | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )    |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> ) |
| الْفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i>                             |
| الْبِلَادُ    | : <i>al-bilādu</i>                               |

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

|             |                    |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| النَّوْعُ   | : <i>al-nau'</i>   |
| شَيْءٌ      | : <i>syai'un</i>   |
| أُمِرْتُ    | : <i>umirtu</i>    |

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (*dari al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)  
 Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|      |                                     |
|------|-------------------------------------|
| SWT. | = Subhanahu Wa Ta'ala               |
| SAW. | = Sallallahu 'Alaihi Wasallam       |
| HR   | = Hadis Riwayat                     |
| QS   | = Qur'an Surah.....                 |
| BPS  | = Badan Pusat Statistik             |
| FEBI | = Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam |
| UIN  | = Universitas Negeri Palopo         |
| ASN  | = Aparatur Sipil Negara             |
| PNS  | = Pegawai Negeri Sipil              |
| VIF  | = <i>Variance Inflated Factor</i>   |
| UMKM | = Usaha Mikro Kecil Menengah        |
| Sig  | = Signifikansi                      |
| TOL  | = <i>Tolerance</i>                  |

## DAFTAR ISI

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN SAMPUL .....                                | i         |
| HALAMAN JUDUL .....                                 | ii        |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....                    | iii       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                            | iv        |
| PRAKATA.....                                        | iv        |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                         | v         |
| DAFTAR ISI.....                                     | xiii      |
| DAFTAR TABEL .....                                  | xv        |
| DAFTAR GAMBAR .....                                 | xvi       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                               | xvii      |
| ABSTRAK .....                                       | xviii     |
| <br>                                                |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                       | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                             | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                            | 8         |
| C. Tujuan Penelitian.....                           | 9         |
| D. Manfaat Penelitian .....                         | 10        |
| <br>                                                |           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                  | <b>11</b> |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....    | 11        |
| B. Landasan Teori .....                             | 15        |
| C. Kerangka Pikir.....                              | 28        |
| D. Hipotesis.....                                   | 28        |
| <br>                                                |           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>30</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                            | 30        |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....                | 30        |
| C. Definisi Operasional Variabel .....              | 33        |
| D. Populasi Dan Sampel .....                        | 33        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                     | 35        |
| F. Instrumen Instrumen .....                        | 36        |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....   | 37        |
| H. Teknik Analisis Data .....                       | 38        |
| <br>                                                |           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>43</b> |
| A. Deskripsi Tempat Penelitian dan Hasil .....      | 43        |
| B. Pembahasan.....                                  | 59        |
| <br>                                                |           |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>68</b> |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan .....        | 68        |
| B. Saran.....              | 68        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>       | <b>75</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....                             | 11 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....                      | 32 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....  | 45 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi.....           | 46 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden ..... | 46 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel (X1).....                   | 48 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel (X2).....                   | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel (Y).....                    | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas .....                             | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....                                | 51 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas.....                         | 52 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser .....             | 53 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....         | 54 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji T (Uji Parsial) .....                         | 56 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji F (Uji Simultan).....                         | 57 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....          | 58 |



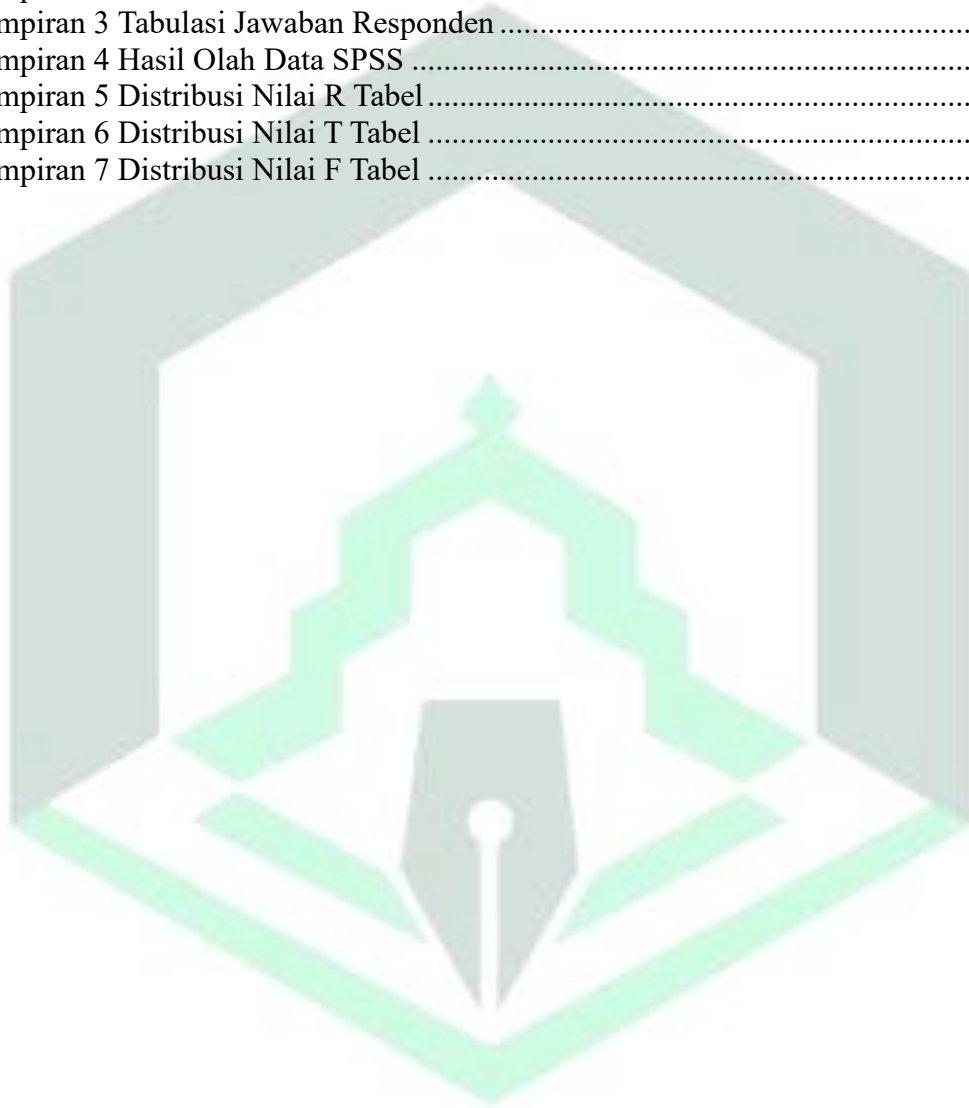
**DAFTAR GAMBAR**

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 28 |
|--------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....        | 75 |
| Lampiran 2 Dokumentasi.....                 | 79 |
| Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden ..... | 80 |
| Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS .....       | 88 |
| Lampiran 5 Distribusi Nilai R Tabel.....    | 95 |
| Lampiran 6 Distribusi Nilai T Tabel .....   | 96 |
| Lampiran 7 Distribusi Nilai F Tabel .....   | 97 |



## ABSTRAK

**Rudijal Patabang, 2025.** “Pengaruh dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam”.Skripsi program studi manajemen bisnis syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam.Dibimbing oleh Mursyid, S.Pd., M.M.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Palopo dengan jumlah yang diketahui sebanyak 2.575 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dan penentuan jumlah sampel dengan rumus *slovin*.Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden, dan data diperoleh melalui kuesioner. Analisis data penelitian menggunakan analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 29.Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa.Dengan demikian, hipotesis 1 (H1) dapat diterima.Dukungan sosial baik dari keluarga, teman, maupun komunitas berfungsi sebagai sumber motivasi, informasi, dan penguatan psikologis yang mendorong seseorang untuk lebih percaya diri dan berani mengambil risiko sehingga tumbuh minat berwirausaha dalam diri seseorang.Variabel pendidikan kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.Dengan ini, hipotesis 2 (H2) diterima.Pendidikan kewirausahaan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan pola pikir kewirausahaan individu sehingga memotivasi dan memperkuat minat berwirausaha.Pendidikan ini membentuk *entrepreneurial* mindset yang memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.Sedangkan secara simultan (bersama-sama) dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam, hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 3 (H3) diterima.Pendidikan membekali mahasiswa dengan kemampuan dan mindset berwirausaha, sedangkan dukungan sosial menyediakan lingkungan kondusif dan motivasi untuk mewujudkan minat berwirausaha tersebut menjadi tindakan nyata.Hasil uji koefisien determinasi diperoleh variabel dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan sebesar 59,7%, sementara 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial, Pendidikan kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Mahasiswa

## ABSTRACT

**Rudijal Patabang, 2025.** *“The effect of social support and entrepreneurship education on student entrepreneurial interest in the faculty of economics and islamic business.” thesis sharia business management study program, faculty of economics and islamic business. Supervised by Mursyid, S.Pd., M.M.*

*The purpose of this study was to determine the effect of social support and entrepreneurship education on entrepreneurial interest of students of the Faculty of Economics and islamic Business. The type of research in this study is quantitative research. The population in this study is Faculty of Economics and islamic Business UIN Palopo students with a known number of 2,575 students. Sampling was done by purposive sampling technique and determining the number of samples using the Slovin formula. The sample used was 100 respondents, and the data was obtained through a questionnaire. Analysis of research data using classical assumption test analysis, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the SPSS version 26 program. The results of this study indicate that the social support variable (X1) has a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship (Y). Thus, hypothesis 1 (H1) can be accepted. Social support from family, friends, and community serves as a source of motivation, information, and psychological reinforcement that encourages a person to be more confident and dare to take risks so that entrepreneurial interest grows in a person. Entrepreneurship education variable (X2) has a positive and significant effect on entrepreneurial interest (Y) students of the faculty of economics and islamic business. Entrepreneurship education improves individual entrepreneurial skills, knowledge, and mindset, thus motivating and strengthening entrepreneurial interest. This education forms an entrepreneurial mindset that mediates the effect of entrepreneurship education on entrepreneurial interest. While simultaneously (together) social support and entrepreneurship education have a positive and significant effect on entrepreneurial interest of students of the faculty of economics and islamic business, these results indicate that hypothesis 3 (H3) is accepted. Education equips students with the ability and entrepreneurial mindset, while social support provides a conducive environment and motivation to realize the entrepreneurial interest into real action. The results of the coefficient of determination test obtained social support variables and entrepreneurship education by 59.7%, while 40.3% is influenced by other variables not studied.*

**Keywords:** *Social Support, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Interest, College Student*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Berdasarkan data terbaru dari badan pusat statistik (BPS) Jumlah pengangguran di Indonesia pada 5 tahun terakhir mengalami tren penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tercatat sekitar 9,77 juta rakyat Indonesia masih dalam keadaan menganggur atau dengan tingkat pengangguran terbuka (PTP) sebesar 7,07%, tahun 2021 Sekitar 9,10 juta (6,49%), tahun 2022 sekitar 8.42 juta (5,86%), tahun 2023 sekitar 7.85 juta (5,32%) dan pada tahun 2024 sekitar 7.47 juta (4,91%) yang kemudian dapat di sajikan dalam bentuk grafik berikut<sup>1</sup>:



---

<sup>1</sup> Badan pusat Statistik, 'Jumlah Dan Persentase Penduduk Bekerja Dan Pengangguran', 2024. <<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk1MyMy/jumlah-dan-persentase-penduduk-bekerja-dan-pengangguran.html>>.

Dari data tersebut dapat dinilai bahwa angka pengangguran dari 5 tahun terakhir mengalami tren penurunan. Namun, walaupun mengalami penurunan dari tahun ke tahun hal ini masih tergolong cukup tinggi. Apalagi, lulusan perguruan tinggi ternyata penyumbang angka pengangguran di Indonesia dengan persentase 11,28% yaitu lulusan D4, S1, S2 dan S3. Badan pusat data statistik (BPS) mencatat sekitar 842.378 merupakan sarjana pengangguran, meningkat dari satu dekade terakhir dengan persentase 5,87% atau sekitar 425.042 lulusan perguruan tinggi dari 7.240.000 orang<sup>2</sup>. Kurangnya lapangan pekerjaan menjadi salah satu faktor yang membuat angka pengangguran cukup tinggi di Indonesia. Disamping itu, sebagian besar lulusan sarjana memilih untuk menjadi PNS/ASN dibanding menjadi seorang wirausaha<sup>3</sup>. Hal ini tentu menjadi tugas penting bagi perguruan tinggi untuk bisa menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa dan berperan dalam menanamkan mindset berwirausaha dikalangan mahasiswa.

Wirausaha atau *entrepreneur* adalah seseorang yang menciptakan usaha baru dengan cara mengidentifikasi peluang dan berani menerima risiko untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai<sup>4</sup>. Wirausaha menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara serta memiliki peran dalam

---

<sup>2</sup> Badan pusat Statistik, 'Jumlah Dan Persentase Penduduk Bekerja Dan Pengangguran', 2024. <<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk1MyMy/jumlah-dan-persentase-penduduk-bekerja-dan-pengangguran.html>>

<sup>3</sup> Dedi Suhendro, "Analisis Faktor-Faktor Minat Menjadi Enterpreneur Pada Mahasiswa," *Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2020): 59–74, <https://doi.org/10.30651/jms.v5i1.4627>.

<sup>4</sup> Siti Kusumawati and Agus Subagiyo, *Kewirausahaan*, 1st edn (Jakarta selatan: Pusat pendidikan sumber daya manusia, 2017), 328.

menambah daya tampung tenaga kerja, sebagai pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional dan mengurangi ketergantungan pada bangsa asing<sup>5</sup>. Menurut kementerian perdagangan, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) menjadi salah satu faktor pendorong atau tulang punggung perekonomian Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa wirausaha menjadi salah satu solusi yang dapat menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung ekonomi bagi Kota Palopo. Menurut dinas koperasi dan perindustrian di Kota Palopo jumlah UMKM ditahun 2024 meningkat yakni tercatat sebanyak 15.759 unit di bandingkan tahun sebelumnya yakni 14.804 pada tahun 2023<sup>6</sup>. Adanya Peningkatan jumlah wirausaha di Kota Palopo tersebut tentu menjadi hal positif terlebih untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan mengurangi jumlah pengangguran, sebagai contoh membangun dan meningkatkan lingkungan bisnis di daerah pedesaan, khususnya di tempat-tempat yang menarik seperti Latuppa, Kota Palopo merupakan metode penting untuk memperkuat kelangsungan ekonomi lokal<sup>7</sup>. Kewirausahaan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, membantu meningkatkan pendapatan, konsumsi, dan

---

<sup>5</sup> Fachrurazi and Ita Nurcholifah, *Kewirausahaan (Teori Dan Praktek)*, ed. Yulida, 1st ed. (IAIN Pontianak Press, 2021), 128.

<sup>6</sup> Muhammad Rismat and Dhiya Ulkhaq Alauddin, *Kota Palopo Dalam Angka: Palopo Municipality in Figures 2024*. (Palopo: BPS Kota Palopo, 2024) <<https://palopoKota.bps.go.id>>.

<sup>7</sup> Hajarul Aswad et al., "Empowering Rural Entrepreneurs with Halal Standards : Asset Based Community Development in Latuppa Tourism Area," *SSRN* 01, no. 01 (2024): 1–15, <https://doi.org/dx.doi.org/10.2139/ssrn.5074261>.

mengurangi pengangguran<sup>8</sup>.Pemberdayaan sumber daya manusia juga sesuatu yang penting dalam meningkatkan jumlah wiarusaha di suatu daerah khususnya kalangan pemuda ataupun mahasiswa. Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki peran penting untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan serta menjadi sarana dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha.

UIN Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyediakan sarana dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan berwirausaha bagi mahasiswa, di mana terdapat mata kuliah kewirausahaan yang di tetapkan oleh fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI).Mahasiswa sebagai salah satu aktor penting diharapkan menjadi sumber daya manusia yang kompeten di bidang kewirausahaan harus diperhatikan aspirasi, harapan, serta kebutuhan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran kewirausahaan yang diberikan perguruan tinggi<sup>9</sup>.Namun, di kalangan mahasiswa sendiri tidak banyak atau sedikit yang memiliki usaha atau berwirausaha.Praktik kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah kewirausahaan dimana mahasiswa diberikan tugas untuk menjalankan suatu usaha hanya sekedar untuk mendapatkan nilai semata tanpa evaluasi dan keinginan untuk melanjutkan usaha tersebut.

---

<sup>8</sup> Muzzayyanah Jabani Et Al., “Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Memengaruhi Kewirausahaan? Bukti Empiris Warga Bugis,,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 12 (2022): 337–51. [https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu\\_manajemen/article/view/4559](https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559)

<sup>9</sup> Lies Nurhaini and others, *Karakteristik Kewirausahaan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi*, 1st edn (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), 75.

Banyaknya fenomena di kalangan mahasiswa FEBI UIN Palopo yang masih enggan untuk terjun menjadi seorang wirausaha menjadi suatu yang perlu diperhatikan. Padahal, dalam Islam menjadi seorang wirausaha merupakan sesuatu yang mulia bahkan seorang Nabi yang menjadi teladan bagi umat islam yakni *Rasulullah* Muhammad SAW sendiri merupakan seorang pedagang, tentu hal tersebut bisa menjadi motivasi bagi seorang muslim. dalam sebuah hadist yang berbunyi:

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ  
بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya: *“Pekerjaan apa yang paling baik wahai Rasulullah?, Rasulullah pun menjawab, “Seseorang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih”.* (HR. Ahmad). Diterangkan bahwa bekerja dengan usaha sendiri merupakan suatu hal yang baik di sisi Allah SWT. terlebih jika seseorang mampu membangun bisnis yang jujur dan amanah serta bisa bermanfaat bagi orang lain seperti membuka lapangan pekerjaan bagi orang yang membutuhkan<sup>10</sup>. Namun, menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah tentu banyak tantangan yang harus dihadapi untuk memulai suatu hal besar, dalam hal ini ialah berwirausaha.

---

<sup>10</sup> Umdatul Aeni et al., “Concept of Islamic Values in Entrepreneurship Implementation Pendahuluan” 6, no. 2 (2024): 1–10, <https://doi.org/10.21070/jims.v6i2.1591>.

Menjadi seorang wirausaha perlu keinginan kuat atau minat sebagai pendorong untuk menjalankan sebuah bisnis. Minat berwirausaha adalah keinginan serta ketertarikan seseorang untuk menjalankan suatu usaha dan senantiasa selalu bekerja keras dalam dedikasinya terhadap usaha yang di jalannya tanpa merasa takut akan risiko yang di hadapinya dan belajar dari kegagalan atau melakukan evaluasi dengan memiliki rasa percaya diri, disiplin, jujur dan mandiri serta kreatif dan inovatif<sup>11</sup>. Penting dalam memulai sebuah usaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang bisa mendorong timbulnya minat berwirausaha, terkhusus bagi mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran melalui kegiatan wirausaha. Dorongan atau motivasi seperti dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan di duga mampu untuk mendorong seseorang punya keinginan kuat menjadi seorang wirausaha.

Adanya dorongan atau motivasi dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga dan teman sekitar yang diterima oleh individu, hubungan antara individu dengan individu lainnya dalam memperoleh ikatan emosional, ikatan antar sesama, dan kedekatan di lingkungan masyarakat baik itu keluarga, teman, orang tua, ataupun sahabat tentu bisa mempengaruhi seseorang sehingga timbul minat dalam diri seseorang dalam hal ini yakni

---

<sup>11</sup> Muhammad Dinar, M. Ihsan Said Ahmad, and Muhammad Hasan, *Kewirausahaan*, 1st ed. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 169.

minat berwirausaha<sup>12</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Rico Septia B yang berjudul “pengaruh dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha” menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa<sup>13</sup>.

Disisi lain, pendidikan kewirausahaan tidak kalah penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha atau *entrepreneur* mahasiswa. Membangun keterampilan, kemampuan serta memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha<sup>14</sup>. Saripudin Saputra dan Andi Hasryningsih Asfar dalam penelitiannya yang berjudul “peran pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Kota Serang” mengemukakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa<sup>15</sup>.

Adanya mata kuliah kewirausahaan atau pendidikan kewirausahaan, maka diharapkan mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan yang nantinya akan mampu mendorong mahasiswa untuk membuka usahanya secara mandiri<sup>16</sup>, terlebih FEBI UIN Palopo sebagai

---

<sup>12</sup> Endang Noerhartati and Citrawati Jatiningrum, *Pendidikan Kewirausahaan Di Indonesia*, 1st ed. (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 134.

<sup>13</sup> Rico Septia, “Pengaruh Dukungan Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 4 (2023): 291–98, <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i4.2667>.

<sup>14</sup> Iskandar, *Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*, ed. Deni, 1st ed. (Kuningan: PT. Edukati Inti Cemerlang, 2022), 112.

<sup>15</sup> Saripudin Saputra and A. H. Asfar, “Peran Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Swasta Di Kota Malang,,” *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 2, no. 2 (2022): 243–51, <https://doi.org/10.53067/ijebe.v2i2>

<sup>16</sup> Purnomo Agung and others, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi Dan Dunia Bisnis*, Penerbit Yayasan Kita Menulis, 1st edn (Medan: Yayasan Kita menulis, 2020), 204.

fakultas di salah satu perguruan tinggi di Kota Palopo dapat mencapai visi dan misi negara dalam menciptakan seorang wirusaha atau *entrepreneur* dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah maupun negara. Upaya pengembangan budaya kewirausahaan menjadi penting terutama pada jenjang pendidikan tinggi, di mana tidak hanya mampu mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pelaku ekonomi Indonesia yang mengutamakan kreativitas dan inovasi<sup>17</sup>.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan atau wawasan bagi pembaca serta membantu pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan pengembangan mahasiswa seperti perguruan tinggi dalam menumbuhkan minat berwirausaha dan jiwa seorang wirusaha bagi mahasiswa FEBI UIN Palopo. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Dukungan Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.**

---

<sup>17</sup> Fasiha Fasiha, Erwin Erwin, and Uci Musdalifah, "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta," *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024): 103–12, <https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172>.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah dukungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Palopo?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Palopo?
3. Apakah dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Palopo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dukungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Palopo.
2. Untuk menganalisis pendidikan kewirausahaan berpengaruh minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Palopo.
3. Untuk menganalisis dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Palopo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis kepada pembaca :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat menambah pengetahuan dibidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca tentang pengaruh dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi usaha mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang, dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi terhadap perkembangan bisnis yang semakin pesat sehingga dapat menjadi masukan kepada para pengusaha muda dalam mempertahankan pelanggannya di era zaman yang modern.
- b) Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis atau sebagai bahan acuan dalam pengembangan penelitian lebih lanjut.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian yang relevan

Berikut merupakan penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kemudian di uraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian yang Relevan**

| No | Nama penulis                                       | Judul penelitian                                                                                                     | Variabel dan metode penelitian                                                                                                                                                                         | Hasil penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | William Wijaya, Sarwo Edy Handoy                   | Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa         | Variabel: Pendidikan Kewirausahaan (X1), Empati (X2), Dukungan Sosial (X3), Intensi Berwirausaha (Y)<br><br>Metode penelitian: Menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner penelitian. | Dari Hasil penelitian ini menemukan bahwa dukungan sosial dan empati memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi (minat) berwirausaha mahasiswa, sedangkan pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. <sup>18</sup> |
| 2  | Wahya Ardhaneswari, Muhammad Sabandi, Dini Octoria | Pengaruh Empati dan dukungan sosial Terhadap intensi Berwirausaha sosial di moderisasi oleh pendidikan kewirausahaan | Variabel: Empati (X1), dukungan sosial (X2), Minat Berwirausaha (Y)<br><br>Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.                                               | Dari hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa Empati memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, Dukungan dukungan sosial juga memiliki pengaruh positif terhadap intensi                                                                                                                    |

<sup>18</sup> William Wijaya and Sarwo Edy Handoyo, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa," *Manajerial Dan Kewirausahaan* 04, no. 02 (2020): 546–555, <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18263>.

|   |                                        |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                      |
|---|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Farren Aurelia Suryadi, Frangky Slamet | Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Keinovatifan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa PTS di Jakarta                      | Variabel: pendidikan kewirausahaan (X1), Keinovatifan(X2), minat berwirausaha (Y)                                                                                                                                                                                                       | Variabel pendidikan kewirausahaan dan keinovatifan terdapat pengaruh positif terhadap minat berwirausaha <sup>20</sup> .                                                                             |
| 4 | Wulan Mayasari Tambengi, Fazri Mohehu  | Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Negeri Gorontalo | Metode penelitian: menggunakan metode deskriptif kuantitatif.<br>Variabel: Pendidikan kewirausahaan (X), minat berwirausaha (Y)<br>Metode penelitian: menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan informasi penyusunan pertanyaan yang di berikan ke responden. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.                                                                                   |
| 5 | Didit darmawan                         | Model peran wirausaha dan dukungan sosial untuk membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa fakultas hukum dan sosial      | Variabel : peran wirausaha (X1), dukungan sosial(X2), dan minat berwirausaha.(Y)<br>Metode penelitian: menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan                                                                                                                                | Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran wirausaha dan dukungan sosial masing-masing secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan secara simultan juga terdapat |

<sup>19</sup> Wahya Ardhaneswari, Muhammad Sabandi, and Dini Octoria, "Berwirausaha Sosial Dimoderasi Oleh Pendidikan Kewirausahaan," *Pendidikan Ekonomi* 12, no. 2 (2024): 228–37, <https://doi.org/doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p228-237> Article.

<sup>20</sup> Farren Aurelia Suryadi and Frangky Slamet, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Keinovatifan Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pts Di Jakarta," *Manajerial Dan Kewirausahaan* 06, no. 03 (2024): 590–601, <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31590>.

<sup>21</sup> Wulan Mayasari Tambengi and Fazri Mohehu, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo," *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 7, no. 2 (2024): 1019–25, <https://doi.org/10.37479/jimb.v7i2.28002>.

|   |                                             |                                                                                                                         | sampel<br>simple<br>sampling.                                                                                  | metode<br>random                                                    | pengaruh<br>terhadap<br>berwirausaha<br>kalangan mahasiswa. <sup>22</sup>                                                                                                                                                                | signifikan<br>minat<br>di |
|---|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 6 | Grisela Novianti, Maya Malinda              | Peran keluarga dan Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa                                       | Variabel: keluarga (X1), pendidikan kewirausahaan (X2) dan minat berwirausaha (Y).                             | Metode penelitian: menggunakan metode kuantitatif                   | Dari hasil pengujian dan studi menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha sedangkan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. <sup>23</sup> |                           |
| 7 | Erike anggraeni, Nasruddin, Sela nur fitria | Pengaruh pendidikan kewirausahaan pada minat berwirausaha mahasiswa PTKIN di provinsi lampung                           | Variabel: pendidikan kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha (Y)                                              | metode penelitian: dengan metode kuantitatif menggunakan kuesioner. | Hasil pengujian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. <sup>24</sup>                                                                                                                        |                           |
| 8 | Jason Tanumihardja, Frangky Slamet          | Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Di Jakarta | Variabel: pendidikan kewirausahaan (X1), Dukungan sosial (X1), Efikasi diri (X3) dan Intensi berwirausaha (Y). | Metode penelitian: menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan | Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, Dukungan sosial, efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap                                                                                                    |                           |

<sup>22</sup> Didit Darmawan, "Model Peran Wirausaha Dan Dukungan Sosial Untuk Membentuk Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Hukum Dan Sosial," *Journal of Economics and Accounting* 3, no. 3 (2023): 586–933, <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.516>.

<sup>23</sup> Grisella Novianti and Maya Malinda, "Peran Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Manajemen Maranatha* 24, no. 2 (2025): 195–212, <https://doi.org/10.28932/jmm.v2i2.10888>.

<sup>24</sup> Sela Nur Fitria, Nasruddin, and Erike Anggraeni, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa PTKIN Di Provinsi Lampung," *Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan* 7, no. 2 (2023): 233–433, <https://doi.org/10.37726/ee.v7i2.880>.

|    |                                                    |                                                                                                                                           | pendekatan deskriptif                                                                                                                                                                                         | intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta <sup>25</sup>                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9  | Arpizal, Sri Puji Rahayu, and Novia Sri Dwijayanti | Pengaruh Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi | Variabel: Sikap berwirausaha (X1), Dukungan sosial (X2), Minat berwirausaha(Y). metode penelitian: penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif kuantitatif.                                              | Hasil uji yang dilakukan menunjukkan variabel yaitu Sikap berwirausaha dan Dukungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. <sup>26</sup>                                                 |
| 10 | Amanda Angelica Putri, Sarwo Edy Handoyo           | Pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial dan <i>locus of control</i> terhadap intensi Berwirausaha pada mahasiswa di Kota Jambi | Variabel: Pendidikan kewirausahaan (X1), dukungan sosial (X2), <i>locus of control</i> (X3) dan Minat berwirausaha (Y)<br><br>Metode penelitian: menggunakan Design hubungan kausal dengan metode Kuantitatif | Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, <i>locus of control</i> memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa <sup>27</sup> . |

Penelitian terdahulu digunakan untuk menjadi acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu yang relevan dipilih sehingga diharapkan mampu memberikan referensi bagi penulis dan mampu menyelesaikan penelitian ini. Relevansi dari penelitian ini terdapat pada studi sebelumnya

<sup>25</sup> Jason Tanumihardja and Frangky Slamet, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Di Jakarta," *Manajerial Dan Kewirausahaan* 05, no. 02 (2023): 419–28, <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23412>.

<sup>26</sup> Arpizal, Sri Puji Rahayu, and Novia Sri Dwijayanti, "Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi," *Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2023): 80–90, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.844>.

<sup>27</sup> Amanda Angelica Putri and Sarwo Edy Handoyo, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial Dan *locus of control* terhadap intensi Berwirausaha pada mahasiswa di Kota Jambi," *Manajerial Dan Kewirausahaan* 06, no. 03 (2024): 655–62, <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31598>.

dengan penelitian ini dimana variabel dependen yakni minat berwirausaha menjadi pokok bahasan dalam penelitian dan dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan sebagai variabel Independent. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada sejumlah variabel Independent yang tidak memiliki korelasi pada penelitian ini.

## **B. Landasan teori**

### **1. Dukungan Sosial**

#### **a. Teori Dukungan Sosial**

Sarafino dan edward menjelaskan bahwasannya dukungan sosial merupakan bentuk perhatian, penghargaan atau bantuan yang diberikan oleh lingkungan sekitar, seperti keluarga, sahabat, kekasih, dan organisasi masyarakat<sup>28</sup>. Dukungan sosial adalah bentuk kepercayaan seseorang yang berharap jika ia mengalami kesulitan akan mendapatkan bantuan dari lingkungan sekitarnya. Dukungan sosial menjadi wadah bagi mahasiswa untuk membentuk sikap yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang sehingga diharapkan orang tersebut memiliki Intensi berwirausaha<sup>29</sup>. Dukungan sosial juga dikatakan sebagai tingkatan kepuasan akan dukungan sosial yang diterima, berkaitan dengan persepsi individu bahwa kebutuhannya akan terpenuhi<sup>30</sup>.

---

<sup>28</sup> Timothy W. Smith Sarafino, Edward P, *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*, 7th edn (Hoboken, NJ : Wiley, 2011), 537.

<sup>29</sup> Amanda Angelica Putri and Sarwo Edy Handoyo, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial Dan *Locus Of Control* Terhadap Intensi Berwirausaha," *Manajerial Dan Kewirausahaan* 06, no. 03 (2024): 655–62, <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31598>.

<sup>30</sup> Fatimah Ibda, "Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim Di Panti Asuhan," *Intelektualita* 12, no. 2 (2023): 153–69, <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>.

Dukungan sosial umumnya berupa gambaran mengenai peran atau pengaruh yang ditimbulkan oleh orang lain yang berarti atau orang terdekat seperti keluarga, teman, saudara dan rekan kerja. Jika di tarik kesimpulan maka kebutuhan sosial merupakan (pergaulan, pengakuan, pekerjaan) dan kebutuhan psikis termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Individu yang sedang menghadapi masalah, baik ringan maupun berat, maka ada saat seperti itu perlu mencari *social support* dari orang sekitarnya, sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai.<sup>31</sup>

b. Sumber-Sumber Dukungan Sosial.

Beberapa sumber dukungan sosial yang sangat penting juga bisa didapatkan, diantaranya<sup>32</sup>:

1). Keluarga

Anggota keluarga adalah orang-orang yang berada di lingkungan paling dekat dengan diri individu yang sangat besar kemungkinannya untuk saling memberikan dukungan. Intinya adalah bahwa anggota keluarga merupakan orang-orang yang penting dalam memberikan dukungan instrumental, emosional, dan kebersamaan dalam berbagai aktivitas maupun minat.

---

<sup>31</sup> Diah Pundi Pungkasih and Erlin Fitria, "Gambaran Bentuk Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Perkuliahan Pada Mahasiswa Program Studi Bk Dan Pbi Angkatan 2021 Universitas Teknologi Yogyakarta," *Psikologi Dan Bimbingan Konseling* 3, no. 2 (2024): 1–10, <https://doi.org/10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027>.

<sup>32</sup> Sudarman and Faisal Adnan Reza, *Dukungan Sosial keluarga Pada Survivor Covid-19 (Studi Fenomenologi Penyintas Di Provinsi Lampung)*, 1st edn (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2021), 188.

## 2). Sahabat atau teman

Derajat kepentingan sahabat bagi individu memang berada setelah anggota keluarga, namun hal ini tidak berarti bahwa dukungan sosial dan sahabat atau teman kurang bermanfaat.

### c. Indikator Dukungan Sosial

Ada beberapa indikator untuk mengukur dukungan sosial yakni<sup>33</sup>:

#### 1). Dukungan keluarga atau kerabat.

Keluarga biasanya menjadi sumber dukungan yang paling utama, memberikan rasa aman, perhatian, dan penguatan emosional. Contohnya seperti perhatian orang tua, bantuan saudara, dan kehadiran dalam keadaan sulit.

#### 2). Dukungan dari komunitas, dan

Komunitas bisa menyediakan rasa kebersamaan, akses informasi, kerja sama, dan bantuan untuk menghadapi masalah bersama.

#### 3). Dukungan sahabat atau teman.

Teman sering memberikan dukungan emosional melalui empati, menghibur, dan berbagi pengalaman. Teman juga bisa memberikan dorongan motivasi, dan saran yang membantu individu mengatasi tekanan.

## 2. Pendidikan kewirausahaan

### a. Teori Pendidikan Kewirausahaan

---

<sup>33</sup> Endang Noerhartati and Citrawati Jatiningrum, *Pendidikan Kewirausahaan Di Indonesia*, 1st ed. (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 134.

Pendidikan kewirausahaan merupakan cara-cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui institusi pendidikan maupun institusi lain, seperti lembaga pelatihan, *training*, dan sebagainya<sup>34</sup>. Menurut Iskandar menjelaskan bahwa Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu rencana untuk menyesuaikan suatu kondisi dalam proses pembelajaran tentang kewirausahaan kepada anak didik<sup>35</sup>.

Lebih lanjut Iskandar menjelaskan Pendidikan kewirausahaan adalah bentuk pelatihan bagi seseorang untuk masa depan yang tidak dapat di prediksi dengan membekali kemampuan membuat/membuka usaha atau bisnis.<sup>36</sup>

#### b. Klasifikasi dan tujuan pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan dapat dikelompokkan menjadi 4 jenis yaitu:<sup>37</sup>

##### 1). *Entrepreneurial awareness education*.

Tujuannya adalah meningkatkan jumlah orang yang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kewirausahaan, sehingga mereka mempertimbangkan alternatif itu sebagai pilihan yang rasional dan dapat dilakukan. Pendidikan ini mengarah kepada satu atau lebih elemen yang menentukan minat seperti pengetahuan kewirausahaan, keinginan atau

---

<sup>34</sup> Wulan Aditya Putri and Budi Santosa Kramadibrata, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra," *Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan* 2, no. 3 (2022): 34–45, <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v2i3.252>.

<sup>35</sup> Iskandar, *Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*, ed. Deni, 1st ed. (Kuningan: PT. Edukati Inti Cemerlang, 2022), 112.

<sup>36</sup> Muhammad dkk Hasan, *Pendidikan Kewirausahaan*, 1st ed. (Surakarta: Tahta Media Grup, 2022).

<sup>37</sup> Iskandar, *Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*, ed. Deni, 1st ed. (Kuningan: PT. Edukati Inti Cemerlang, 2022), 112. Iskandar.

kemungkinan melakukannya. Salah satu contoh dari tipe pendidikan ini adalah mata kuliah kewirausahaan yang ada di perguruan tinggi.

2). *Educational for start-up.*

Pendidikan ini terdiri dari persiapan sebagai pemilik sebuah bisnis konvensional kecil, seperti mayoritas perusahaan baru. Pendidikan ini dapat difokuskan terhadap aspek praktik yang spesifik berkaitan dengan tahap permulaan: bagaimana mendapatkan pembiayaan; peraturan legal; perpajakan; dan lain-lain. Partisipan pada tipe Pendidikan ini biasanya memiliki motivasi yang tinggi akan keberhasilan usahanya sehingga mereka cenderung menunjukkan minat besar terhadap isi perkuliahan. Berdasarkan hal itu, pendidikan ini mencoba membentuk minat berwirausaha mahasiswa.

3). *Education for entrepreneurial dynamism.*

Pendidikan ini mencoba mempromosikan perilaku kewirausahaan yang dinamis setelah tahapan menjadi pebisnis pemula. Oleh karena itu, tujuannya bukan hanya meningkatkan minat untuk menjadi pebisnis, tetapi juga minat untuk mengembangkan perilaku yang dinamis untuk memajukan perusahaan yang telah beroperasi.

4). *Continuing education for entrepreneurs.*

Ini merupakan tipe pendidikan kewirausahaan yang terakhir. pendidikan ini merupakan versi spesial dari pendidikan orang dewasa. pendidikan secara umum, dirancang untuk meningkatkan kemampuan wirausaha yang telah ada.

Ada beberapa tujuan ingin di capai dari pendidikan kewirausahaan yakni<sup>37</sup>:

- 1). Mendapatkan pengetahuan yang memiliki korelasi dengan kewirausahaan.
- 2). Untuk mendapatkan keterampilan dalam memanfaatkan metode-metode , mengkaji situasi bisnis dan menyatukan rencana kerja.
- 3). Untuk menentukan dan merangsang motivasi, potensi dan kompetensi kewirausahaan.
- 4). Menumbuhkan rasa empati dan dukungan dalam aspek kewirausahaan.
- 5). Untuk mengubah perilaku yang salah terhadap suatu perubahan.
- 6). Untuk merangsang munculnya sebuah inovasi dalam membuka usaha.
- 7). Untuk mendorong aspek sosial yang efektif.

c. Indikator pendidikan kewirausahaan

Indikator yang dapat mengukur variabel pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut<sup>38</sup> :

1). Materi Pengajaran

Program pendidikan kewirausahaan memberikan materi yang dapat menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha. Setelah menempuh pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan mahasiswa merasa lebih banyak pengetahuan dalam bidang kewirausahaan sehingga membuat mereka siap untuk memulai berwirausaha. Materi di dalam mata

---

<sup>38</sup> Andhika Wahyudiono, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, Dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2017): 76, <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p76-91>.

kuliah kewirausahaan memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kepada mahasiswa tentang perkembangan konsep-konsep kewirausahaan, peranan kreativitas, inovasi dan berbagai kecerdasan dalam kewirausahaan serta berbagai hal yang terkait dengan persiapan untuk menjadi wirausaha.

## 2). Tujuan Pendidikan

Kewirausahaan memunculkan keinginan berwirausaha bagi para mahasiswa itu sendiri. Hal ini dilakukan dengan menanamkan sifat-sifat yang harus dimiliki dalam berwirausaha. Membantu mahasiswa mengembangkan usaha yang telah dibuat, sehingga muncul pengalaman yang akan menjadi bahan untuk membentuk kesiapan berwirausaha yang digunakan untuk berwirausaha.

## 3). Sarana dan Prasarana.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu mahasiswa untuk menguasai materi pendidikan kewirausahaan serta membantu pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan.

## 4). Metode Pengajaran

Metode pengajaran kewirausahaan yang diberikan akan menentukan kesiapan mahasiswa tersebut untuk berwirausaha. Semakin bagus metode yang diberikan maka mahasiswa akan tertarik untuk mempelajari lebih dalam terkait kewirausahaan tersebut dan mempersiapkan diri untuk berwirausaha.

Lebih lanjut, Indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut<sup>39</sup>:

- 1). Memahami pengetahuan peluang bisnis/ berwirausaha
- 2). Memahami pengetahuan perencanaan kewirausahaan
- 3). Memahami keterampilan berwirausaha
- 4). Memahami perencanaan produk dan proses pengembangan produk
- 5). Memahami konsep kewirausahaan era industri 4.0
- 6). Memahami dasar-dasar *marketing*, *financial*, organisasi, produksi
- 7). Peningkatan karakter wirausaha.

### 3. Minat Berwirausaha

#### a. Teori minat berwirausaha

Keinginan yang kuat, bersabar atas situasi dan aktivitas yang dilakukan sebagai objek keinginan merupakan minat. Menjadi seorang wiraswasta atau menjalankan suatu bisnis merupakan keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha<sup>40</sup>. Menurut H.C. Witherington menjelaskan Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek<sup>41</sup>. Sementara Peter dan Also menjelaskan minat merupakan sebuah rencana untuk terlibat dalam suatu perilaku khusus guna mencapai tujuan.

---

<sup>39</sup> Endang Noerhartati and Citrawati Jatiningrum, *Pendidikan Kewirausahaan Di Indonesia*, 1st ed. (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 134.

<sup>40</sup> Muhammad Dinar, M. Ihsan Said Ahmad, and Muhammad Hasan, *Kewirausahaan*, 1st ed. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 169.

<sup>41</sup> Sulisti Afriani, Rina Trisna Yanti, and Ellya, "Minat Berwirausaha Pada Wanita Di Kota Bengkulu," *Edunimika* 08, no. 01 (2024): 1–14, <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11156>.

Menurut Muhammad Hasan minat berwirausaha adalah kemauan untuk bekerja dengan cepat dan mencoba memenuhi kebutuhan hidup tanpa takut akan kegagalan atas risiko yang dihadapi<sup>42</sup>.

b. Wirausaha dalam perspektif Al-Qur'an

Rasulullah adalah entrepreneur sejati. Kesuksesan Rasulullah sudah banyak dibahas oleh para ahli sejarah Islam maupun Barat. Dan manajemen bisnis ala Rasulullah hingga kini maupun masa mendatang akan selalu relevan diterapkan dalam dunia bisnis modern. Dalam berbisnis Rasulullah memberi contoh modal bisnis yang baik yaitu menanamkan modal kepercayaan, karena kepercayaan modal yang paling berharga dalam dunia bisnis atau entrepreneur. Selain kepercayaan seorang wirausaha harus tangguh, jujur dan menjadi manajer terpercaya untuk masyarakat yang sangat dianjurkan, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. At-Taubah ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُوَالْمُؤْمِنُونَ  
وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang

---

<sup>42</sup> Muhammad Hasan dkk, *Pendidikan Kewirausahaan*, 1st ed. (Surakarta: Tahta Media Grup, 2022), 202.

nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (Q.S. At Taubah: 105).

Selain itu, kewirausahaan dalam ajaran islam juga dijelaskan dalam ayat al Qur'an dalam Q.S. An-Najm: 39 Allah SWT berfirman :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (QS. An-Najm : 39).

Oleh karena itu, berwirausaha merupakan wujud menunaikan perintah Allah SWT dalam kewajiban memelihara mata pencaharian. Segala sesuatu membutuhkan kerja keras dan kerja keras untuk diperoleh dan diupayakan untuk dipertahankan, yang membutuhkan usaha<sup>43</sup>.

#### c. Aspek-aspek minat berwirausaha

Ada tiga aspek dalam minat berwirausaha yaitu<sup>42</sup>:

- 1) Dorongan dari dalam menentukan kebutuhan diri, yaitu sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu kegiatan berwirausaha.
- 2) Persyaratan untuk membangun hubungan dengan lingkungan sosial adalah bagi seorang individu untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial, yang akan menetapkan posisi individu dalam lingkungan untuk melakukan kegiatan bisnis.

---

<sup>43</sup> Muhammad Nur Adnan Saputra, “Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Perspektif Al- Qur'an” 1, no. 1 (2021): 43–67, <https://doi.org/10.58578/anwarul.v1i1.28>.

- 3) Perasaan seseorang tentang pekerjaan yang mereka lakukan, seperti betapa bahagia atau sedihnya mereka tentang pekerjaan yang berkaitan dengan bisnis.

c. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha

1). Faktor Internal

Ada beberapa faktor yang memengaruhi minat berwirausaha di antaranya :<sup>44</sup>

- a) Memiliki komitmen kuat dalam berwirausaha
- b) Memiliki ide, berinovasi dan memiliki keinginan yang kuat
- c) Keinginan untuk tidak bergantung pada orang lain (Mandiri)
- d) Tidak puas dengan pekerjaan yang sedang dijalani dan ingin mencoba hal baru dan menantang.

Lebih lanjut, ada beberapa upaya untuk membangun minat berwirausaha yakni<sup>44</sup>:

- a) Mengetahui dampak positif dari berwirausaha seperti Mempunyai/membangun Visi dan misi yang bisa menjadi prinsip atau slogan dari usaha yang dijalankan.
- b) Membangun usaha dari apa yang disenangi seperti hobi atau ahli dalam bidang tertentu seperti hobi atau ahli dalam membuat kue yang bisa menjadi peluang dalam membuka usaha.

---

<sup>44</sup> Aris Salmat Widodo, *Buku Ajar Kewirausahaan*, 1st ed. (Yogyakarta: Jaring Inspiratif, 2012), 70.

- c) Mendapatkan dukungan baik itu dari keluarga atau kerabat, teman, sahabat ataupun lingkungan masyarakat sekitar.
- d) Membekali diri dengan keterampilan atau skill sehingga meningkatkan percaya diri untuk membuka usaha.
- e) Tetap optimis walau gagal karena di balik kegagalan ada kesuksesan
- f) Bertawakal dan selalu berikhtiar kepada ALLAH SWT karena rezeki datanganya dari ALLAH SWT.

## 2. Faktor eksternal

Ada beberapa faktor eksternal yang dapat memengaruhi minat berwirausaha diantaranya<sup>45</sup>:

### a). Faktor Keluarga

Keluarga berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak terutama orang tua. Orang tua atau pun keluarga dekat berperan dalam proses pembentukan kepribadian yang bisa mempengaruhi minat anak terhadap segala sesuatu. Pada anak yang memiliki keluarga yang punya pengalaman wirausaha tentu membuat minat berwirausaha pada anak akan tumbuh, dengan pengalaman dan pengetahuan wirausaha dari keluarga bisa jadi modal bagus bagi anak untuk memulai menjalankan sebuah usaha.

### b). Faktor lingkungan masyarakat

Selain keluarga, Lingkungan masyarakat tentunya menjadi faktor lain yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha seseorang. Lingkungan dimana anak dapat menghabiskan waktu untuk melakukan aktivitas lain

---

<sup>45</sup> I Nyoman Budiono, *Kewirausahaan I*, 1st ed. (Gowa: Penerbit aksara Timur, 2018), 94.

selain dari keluarga seperti bermain dengan teman ataupun memperoleh hal baru di sekolah akan membentuk pola pikir dan sikap pada anak. Dengan lingkungan yang didominasi oleh seorang wirausaha dapat membentuk minat berwirausaha pada anak.

c). Peluang usaha

Adanya peluang usaha yang terbuka bisa membuat minat berwirausaha pada seseorang akan tumbuh. Seperti saat seseorang melihat orang-orang menyukai makanan manis sehingga menjadi inspirasi orang untuk membuka usaha dengan makanan manis.

d). Pendidikan kewirausahaan

Jika seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan dari pendidikan kewirausahaan, hal ini dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada seseorang dan mendorong orang tersebut untuk melakukan kegiatan usaha.

d. Indikator Minat berwirausaha

Untuk mengukur minat berwirausaha ada beberapa indikator yaitu sebagai berikut<sup>46</sup>:

1. Kemandirian

Kemandirian merupakan sikap seseorang untuk bertindak bebas, dorongan untuk melakukan sesuatu, dan untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang berbeda.

---

<sup>46</sup> Muhammad dkk Hasan, *Pendidikan Kewirausahaan*, 1st ed. (Surakarta: Tahta Media Grup, 2022), 202.

### 3. Keuletan

Keuletan merupakan giat dalam berusaha untuk mencapai tujuan dengan kemampuan yang dimiliki.

### 4. Motivasi berprestasi

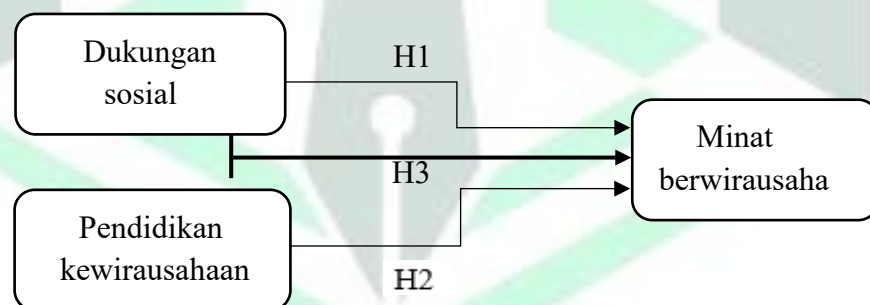
Sebagai dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan dan belajar dalam mencapai keberhasilan seseorang.

### 5. Kepemimpinan

Menjadi seorang pemimpin yang baik merupakan hal yang dapat membantu untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

## C. Kerangka pikir

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2.1 kerangka pikir penelitian**

Keterangan:

———— = Berpengaruh secara parsial

———— = Berpengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh dukungan sosial, pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dalam penelitian ini model hubungan antara variabel bebas yaitu variabel dukungan sosial, pendidikan kewirausahaan dan variabel terikat minat berwirausaha mahasiswa.

#### **D. Hipotesis**

Untuk mengetahui adakah pengaruh dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut : .

H1: Diduga terdapat pengaruh Dukungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H2: Diduga terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H3: Diduga terdapat pengaruh dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif. Pengujian teori dengan mengukur variabel menggunakan angka dalam analisis data merupakan hal yang di tekankan dalam penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif pendekatan ini dipilih untuk untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena secara sistematis dan terukur<sup>47</sup>.

Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis dan lebih rumit karena sampel yang di teliti lebih banyak<sup>48</sup>. Melihat bagaimana antar variabel saling berhubungan merupakan bagian penting untuk menentukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian. Penggunaan rumus yang ditetapkan dalam meneliti sebuah sampel penelitian biasanya memiliki tingkat kepercayaan 95%.<sup>48</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di kampus UIN Palopo yang dimulai dari bulan Mei-Juli, 2025.

#### **C. Definisi operasional Variabel**

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel sebagai petunjuk dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian yaitu:

---

<sup>47</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed Ke 3 (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 170.

<sup>48</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, 1st edn (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 83.

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel- variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting<sup>49</sup>. Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel- variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek*, (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), 239.

<sup>50</sup> Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek*, (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), 239.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                 | Defenisi                                                                                                                                                                                                                            | Indikator                                                                                                       |
|----|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dukungan sosial          | Dukungan sosial adalah bentuk perhatian, penghargaan atau bantuan yang diberikan oleh lingkungan sekitar, seperti keluarga, sahabat, kekasih, dan organisasi masyarakat. <sup>51</sup>                                              | 1. Dukungan keluarga atau kerabat<br>2. Dukungan dari komunitas<br>3. Dukungan sahabat atau teman <sup>52</sup> |
| 2  | Pendidikan kewirausahaan | Pendidikan kewirausahaan merupakan cara-cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui institusi pendidikan maupun institusi lain, seperti lembaga pelatihan, dan sebagainya. <sup>53</sup> | 1. Materi pengajaran<br>2. Tujuan pendidikan<br>3. Sarana dan prasarana<br>4. Metode pengajaran <sup>54</sup>   |
| 3  | Minat berwirausaha       | Minat berwirausaha adalah suatu individu yang memiliki sifat mandiri, berani, kreatif dalam mendirikan sebuah usaha baru atau memunculkan ide yang inovatif untuk menciptakan suatu usaha dan lapangan pekerjaan,                   | 1. Kemandirian<br>2. Kreatifitas<br>3. Keuletan<br>4. Motivasi<br>5. Kepemimpinan <sup>55</sup>                 |

<sup>51</sup> Timothy W. Smith Sarafino, Edward P, *Health PsychologY Biopsychosocial Interactions*, 7th edn (Hoboken, NJ : Wiley, 2011), 537.

<sup>52</sup> Endang Noerhartati and Citrawati Jatiningrum, *Pendidikan Kewirausahaan Di Indonesia*, 1st ed. (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 134.

<sup>53</sup> Wulan Aditya Putri and Budi Santosa Kramadibrata, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra," *Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan* 2, no. 3 (2022): 34–45, <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v2i3.252>.

<sup>54</sup> Andhika Wahyudiono, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, Dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2017): 76, <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p76-91>.

baik untuk diri sendiri  
maupun orang lain.<sup>55</sup>

---

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan unit (orang, kelompok, lembaga, organisasi, dll.) yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi<sup>56</sup>. Populasi menunjukkan suatu wilayah generalisasi yang mencakup entitas atau subjek yang memiliki atribut dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, yang kemudian menghasilkan kesimpulan.<sup>57</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Palopo dengan jumlah populasi yang diketahui sebanyak 2.575 orang.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan atribut yang ditemukan dalam populasi yang lebih besar. Teknik mengambil sampel disebut dengan teknik sampling, teknik sampling adalah cara penentuan jumlah sampel berdasarkan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan

---

<sup>55</sup> Muhammad dkk Hasan, *Pendidikan Kewirausahaan*, 1st ed. (Surakarta: Tahta Media Grup, 2022), 202Dinar, Ahmad, and Hasan, *Kewirausahaan*.

<sup>56</sup> Mariana Kristiyanti, *Metode Penelitian*, 1st edn (Semarang: Cv. Pustaka Stimar Amni Semarang, 2023), 136.

<sup>57</sup> Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st edn (Jakarta: UKI Press, 2023), 189.

memerhatikan karakteristik dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif<sup>58</sup>.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pemilihan sekelompok subjek sebagai sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dipandang peneliti mempunyai kaitan erat dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Dapat dimaknai sampel yang dipilih berkaitan dan relevan dengan kriteria yang ditetapkan sesuai tujuan penelitian<sup>59</sup>.

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria sampel adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) dan pernah mendapatkan pendidikan (mata kuliah) kewirausahaan ataupun pelatihan kewirausahaan, yang nantinya bersedia menjadi responden dan memberikan data penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *slovin*, karena jumlah populasi diketahui.

Berikut merupakan rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 19th edn (Bandung: Alfabeta, 2013), 334.

<sup>59</sup> Amruddin and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st edn (CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 235.

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan atau margin of eror ( $5\% = 0,05$ )

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{2.575}{1 + 2.575(0,1^2)} \\n &= \frac{2.575}{1 + 25,75} \\n &= \frac{2.575}{26,75} \\n &= 96,26\end{aligned}$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka  $n$  yang didapatkan adalah 96,26 orang. Karena jumlah sampel harus bilangan bulat, maka hasilnya dibulatkan menjadi 96 responden. Sehingga data pada penelitian ini mengambil data dari sampel minimal sejumlah 96 orang.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dimana peneliti menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui *Google Forms* yang berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka. Metode kuesioner/ angket, merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data, juga disebut angket atau kuesioner, berisi daftar

pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspons oleh responden sesuai dengan persepsinya<sup>60</sup>.

#### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif. Untuk menghasilkan data yang akurat maka setiap instrumen memiliki skala. Dengan adanya skala maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala *Likert* kemudian akan diolah dengan menggunakan software<sup>61</sup>. Kuesioner sebagai instrumen penelitian juga memerlukan skala ini hanya digunakan untuk mengukur sikap. Skala *likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi atau disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pernyataan tadi kemudian direspons dalam bentuk skala *likert*<sup>62</sup>.

---

<sup>60</sup> Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st edn (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 212.

<sup>61</sup> Dahlia Amelia and others, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st edn (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 242.

<sup>62</sup> Amruddin and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st edn (CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 235.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pengukuran penelitian ini menggunakan skala *likert* 1-4. Berikut merupakan skoring dalam skala *likert* yaitu:

1. Sangat setuju (SS) = 4
2. Setuju (S) = 3
3. Tidak Setuju (TS) = 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

#### **G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian<sup>63</sup>.

- a. Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka dinyatakan valid.
- b. Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.

##### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas (keandalan) mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, Reliabilitas

---

<sup>63</sup> Nur Hikmatul Auliya and others, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st edn (Kalangan: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 245.

adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejumlah hasil pengukuran tetap konsisten. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut<sup>64</sup>:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas

Analisis statistik parametrik berfungsi sebagai metode untuk memeriksa parameter populasi melalui teknik parametrik. Penerapan analisis statistik parametrik melibatkan evaluasi parameter populasi dengan menggunakan data sampel. Namun, untuk penggunaan analisis statistik parametrik yang valid, data harus mengikuti distribusi normal. Verifikasi normalitas data dicapai melalui pengujian normalitas. Jika seorang peneliti

---

<sup>64</sup> Ifah Rofiqoh and Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*, 1st edn (Celeban: Pustaka Belajar, 2020), 185.

memilih analisis statistik parametrik (inferensial), memastikan normalitas data menjadi prasyarat.

Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut<sup>65</sup>:

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.
2. Sebaliknya jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolonieritas yakni menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL)<sup>66</sup> :

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,100$  dan *VIF*  $< 10,00$  maka tidak terjadi gejala multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,100$  dan *VIF*  $> 10,00$  maka terjadi gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedanstisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut<sup>67</sup>:

---

<sup>65</sup> Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st edn (Jakarta: UKI Press, 2023), 189.

<sup>66</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3rd edn (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 170.

<sup>67</sup> Nur Hikmatul Auliya and others, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st edn (Kalangan: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 245.

- 1). Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heteroskedastitas.
- 2). Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data ada Heteroskedastitas.

## 2. Uji R square

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan  $R^2$  pada prinsipnya untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat<sup>68</sup>.

## 3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel Independent ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependent ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent, apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio<sup>68</sup>.

---

<sup>68</sup> Minatarti indartini Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, 1st edn (Klaten, Jawa tengah: Penerbit Lakeisha, 2024), 55.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Y** : Pendidikan kewirausahaan

**a** : Konstanta

**$\beta_1$**  : Koefisien regresi  $X_1$

**$\beta_2$**  : Koefisien regresi  $X_2$

**$X_1$**  : Dukungan sosial

**$X_2$**  : Pendidikan kewirausahaan

**e** : Error term

a. Uji T (Parsial)

Uji t adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok data yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah perbedaan antara dua kelompok tersebut secara signifikan berbeda dari nol atau tidak. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan dengan menguji signifikansi perbedaan mean dari dua sampel. Teknik ini digunakan dalam eksperimen yang menggunakan sampel-sampel yang berkorelasi, yakni sampel yang sudah disamakan salah satu variabelnya<sup>69</sup>.

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji F (Simultan).

---

<sup>69</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan Spss Dan Excel*, 1st edn (Kediri: IAIT Press, 2009), 288.

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat<sup>70</sup>.

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.



---

<sup>70</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, 1st edn (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 83.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian dan Hasil**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat UIN Palopo**

IAIN Palopo menempuh perjalanan panjang sejak awal didirikan sebagai Fakultas Ushuluddin cabang IAIN Alauddin Ujung Pandang pada tanggal 27 Maret 1968, sesuai SK Menteri Agama No. 168 Tahun 1968. Kemudian, pada tahun 1982, statusnya ditingkatkan menjadi Fakultas Madya menurut SK No. 65 Tahun 1982. Pada 1997, institusi ini diubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997. Selanjutnya, STAIN Palopo bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo berdasarkan Peraturan Presiden No. 141 Tahun 2014, dan diresmikan pada bulan Mei 2015. Tidak berikutnya terjadi pada 10 Mei 2025, saat Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kemenag secara resmi mengumumkan alih status IAIN menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo saat wisuda periode I Tahun 2025.<sup>71</sup>

IAIN Palopo mengusung konsep "Smart & Green Campus", mencakup teknologi modern (sistem informasi akademik terintegrasi, learning management system, jaringan internet cepat) serta kampus hijau dengan penanaman pohon dan pengelolaan lingkungan yang sustainable. Institusi ini

---

<sup>71</sup> Institut Agama Islam Negeri Palopo, "Sejarah UIN Palopo," Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2024, <https://iainpalopo.ac.id/sejarah/pt.com>.

kini memiliki empat fakultas Ushuluddin, Syariah, Tarbiyah & Ilmu Keguruan, serta Ekonomi & Bisnis Islam dilengkapi Program Pascasarjana dan unit pendukung seperti LPM, LPPM, SPI, UPT perpustakaan, laboratorium, serta masjid kampus.

#### b. Visi dan Misi UIN Palopo

Adapun visi dan misi UIN Palopo adalah sebagai berikut:

##### 1). Visi

“Terkemuka dalam integrasi keilmuan berciri kearifan lokal”

##### 2). Misi

- a). Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal.
- b). Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c). Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagamaan masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.
- d). Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.<sup>72</sup>

#### 2. Deskripsi Data Responden

---

<sup>72</sup> Institut Agama Islam Negeri Palopo, “Visi Misi UIN Palopo,” LPM UIN Palopo, 2024, <https://lpm.iainpalopo.ac.id/visi-misi/>.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Palopo yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Jumlah responden yang dilibatkan sebanyak 96 orang, yang terdiri dari mahasiswa aktif pada tahun akademik 2024/2025 dari berbagai program studi. Ada beberapa karakteristik responden yang dianalisis mencakup, jenis kelamin, program studi, dan lama usaha.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No    | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase (%) |
|-------|---------------|--------|----------------|
| 1.    | Laki-Laki     | 18     | 18%            |
| 2.    | Perempuan     | 81     | 81%            |
| Total |               | 100    | 100%           |

Sumber: Hasil kuesioner (Data diolah, 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 81 orang atau 81%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 18 orang atau 18%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswi lebih dominan dalam pengisian kuesioner.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan Program Studi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Persentase Responden Berdasarkan Program Studi**

| No    | Program Studi     | Jumlah | Presentase (%) |
|-------|-------------------|--------|----------------|
| 1.    | MBS               | 35     | 35%            |
| 2.    | Ekonomi Syariah   | 34     | 34%            |
| 3.    | Akuntansi Syariah | 25     | 25%            |
| 4.    | Perbankan Syariah | 6      | 6%             |
| Total |                   | 100    | 100%           |

Sumber: Hasil kuesioner (Data diolah, 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa responden paling banyak berasal dari program studi MBS dengan persentase sebesar 35%. Prodi ekonomi Syariah menyusul dengan persentase 34%, sementara prodi akuntansi syariah mencakup persentase 25% juga dan persentase perbankan syariah memiliki jumlah paling sedikit, sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari prodi MBS.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Persentase Responden Berdasarkan Usia**

| No    | Lama Usaha | Jumlah | Presentase (%) |
|-------|------------|--------|----------------|
| 1.    | 20 tahun   | 2      | 2%             |
| 2.    | 21 tahun   | 44     | 44%            |
| 3.    | 22 tahun   | 48     | 48%            |
| 4.    | 23 tahun   | 5      | 5%             |
| 5     | 24 tahun   | 1      | 1%             |
| Total |            | 100    | 100%           |

Sumber: Hasil kuesioner (Data diolah, 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden terbanyak memiliki usia 22 tahun sebanyak 48 orang atau sebesar 48%. Selanjutnya, responden yang memiliki umur 21 tahun sebanyak 44 orang atau 44%, usia 23 tahun sebanyak 5 orang atau 5%, usia 20 tahun sebanyak 2% dan responden yang paling sedikit yaitu usia 24 tahun sebanyak 1 orang atau 1%.

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian mengacu pada tingkat akurasi suatu instrumen sehubungan dengan konten nyata yang dievaluasi. Validitas kuesioner akhir harus dinilai dengan mempergunakan uji korelasi antara skor (nilai) tiap item pernyataan dengan skor total<sup>73</sup>. Uji validitas dilaksanakan melalui membandingkan  $r$  hitung (korelasi Pearson) dengan  $r$  tabel. Pada pengujian ini, digunakan dua kriteria signifikan sejumlah 0,05. Menurut kriteria pengujian, dianggap valid bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan tidak valid bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

Adapun data yang diperoleh yaitu sekitar 30 sampel hasil dari penyebaran kuissoner awal, maka nilai  $r$  tabel yang menjadi standar acuan untuk menilai tingkat kevalidannya adalah 0,361. Sehingga, apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka tiap butir pertanyaan dinyatakan valid.

---

<sup>73</sup> prof. dr. sugiyono, "Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro ( PDFDrive ).Pdf," *Bandung Alf*, 2011.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial (X1)**

| Dukungan Sosial<br>(X1) | R<br>Hitung | R<br>Tabel | Keterangan |
|-------------------------|-------------|------------|------------|
| X1.1                    | 0,718       | 0,361      | Valid      |
| X1.2                    | 0,684       | 0,361      | Valid      |
| X1.3                    | 0,451       | 0,361      | Valid      |
| X1.4                    | 0,733       | 0,361      | Valid      |
| X1.5                    | 0,480       | 0,361      | Valid      |
| X1.6                    | 0,678       | 0,361      | Valid      |

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel dukungan sosial (X1), dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung  $> 0.361$ .

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan kewirausahaan (X2)**

| Pendidikan<br>kewirausahaan<br>(X2) | R<br>Hitung | R<br>Tabel | Keterangan |
|-------------------------------------|-------------|------------|------------|
| X2.1                                | 0,544       | 0,361      | Valid      |
| X2.2                                | 0,522       | 0,361      | Valid      |
| X2.3                                | 0,692       | 0,361      | Valid      |
| X2.4                                | 0,465       | 0,361      | Valid      |
| X2.5                                | 0,721       | 0,361      | Valid      |
| X2.6                                | 0,650       | 0,361      | Valid      |
| X2.7                                | 0,810       | 0,361      | Valid      |
| X2.8                                | 0,817       | 0,361      | Valid      |

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel pendidikan kewirausahaan (X2), dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung  $> 0.361$ .

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat berwirausaha (Y)**

| Minat<br>berwirausaha (Y) | R<br>Hitung | R<br>Tabel | Keterangan |
|---------------------------|-------------|------------|------------|
| Y1.1                      | 0,622       | 0,361      | Valid      |
| Y1.2                      | 0,636       | 0,361      | Valid      |
| Y2.1                      | 0,629       | 0,361      | Valid      |
| Y2.2                      | 0,654       | 0,361      | Valid      |
| Y3.1                      | 0,683       | 0,361      | Valid      |
| Y3.2                      | 0,810       | 0,361      | Valid      |
| Y4.1                      | 0,551       | 0,361      | Valid      |
| Y4.2                      | 0,432       | 0,361      | Valid      |
| Y5.1                      | 0,674       | 0,361      | Valid      |
| Y5.2                      | 0,527       | 0,361      | Valid      |

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel minat berwirausaha (y), dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung  $> 0.361$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki tujuan guna memeriksa sejumlah hasil pengukuran tetap konsisten. Terdapat landasan dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas bila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  dengan demikian kuesioner atau angket disebut reliable atau konsisten dan bila nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  dengan demikian kuesioner atau angket disebut tidak reliable atau tidak konsisten.<sup>74</sup>

<sup>74</sup> Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022.

**Tabel 4.7**  
**Uji Reliabilitas**

| Variabel                      | Cronbach's Alpha | Batas Reliabilitas | keterangan |
|-------------------------------|------------------|--------------------|------------|
| Dukungan sosial (X1)          | 0,687            | 0,60               | Reliebel   |
| Pendidikan Kewirausahaan (X2) | 0,809            | 0,60               | Reliebel   |
| Minat Berwirausaha (Y)        | 0,823            | 0,60               | Reliebel   |

Sumber: Olah data SPSS (2025)

Pada Tabel 4.5 diatas terlihat bahwa variabel dukungan Sosial mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,687, variabel pendidikan kewirausahaan mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,809, dan minat berwirausaha mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,823. Nilai reliabel semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari nilai kriteria cronbach alpha 0,60, maka dapat dikatakan semua variabel reliabel dan layak digunakan sebagai data penelitian.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang biasanya diikutkan untuk mengukur kehandalan model atau dipergunakan sebagai uji persyaratan sebuah analisa, uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji otokorelasi, serta uji heteroskedastisitas. Pada hal ini penulis mempergunakan SPSS guna pengolahan data. Terdapat hasil pengelolaan data ialah meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis *one sample kolmogorov smirnov test* dimana apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dinyatakan variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.8**  
**Tabel Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  |                         |            |
|-------------------------------------|-------------------------|------------|
| N                                   | Unstandardized Residual |            |
|                                     | 100                     |            |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean                    | .0000000   |
|                                     | Std. Deviation          | 2.25427399 |
| Most Extreme Differences            | Absolute                | .085       |
|                                     | Positive                | .085       |
|                                     | Negative                | -.057      |
| Test Statistic                      |                         | .085       |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                         | .069       |
| a. Test distribution is Normal.     |                         |            |
| b. Calculated from data             |                         |            |

Sumber: Olah data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dimana nilai yang didapatkan yakni sebesar 0,069, nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,069 > 0,05$  sehingga semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas, dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi

antara variabel bebas. Jika nilai *Tolerance* > 0,100 dan VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolonieritas. Adapun hasil uji multikoloritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Multikolonieritas**

|       |                 | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |       |                         |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|
|       |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |       |                         |
|       |                 | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig.  | Collinearity Statistics |
| Model |                 |                             |            |                           |       |       | Tolerance VIF           |
| 1     | (Constant)      | 5.336                       | 2.341      |                           | 2.280 | .025  |                         |
|       | Dukungan Sosial | .471                        | .121       | .297                      | 3.895 | <,001 | .714 1.401              |
|       | Pendidikan      | .713                        | .095       | .572                      | 7.499 | <,001 | .714 1.401              |
|       | Kewirausahaan   |                             |            |                           |       |       |                         |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel X1 yakni 0,714 > 0,10 dan nilai VIF yaitu 1,401 < 10 sehingga dapat dinyatakan tidak ada gejala multikoloritas. Selanjutnya, nilai *tolerance* pada variabel X2 yakni 0,714 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,401 sehingga dapat dinyatakan tidak ada gejala multikoloritas. Dari hasil tersebut dapat dikatakan semua variabel independent (bebas) tidak ada gejala multikoloritas.

#### c. Uji Heterokrodisitas

Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi, model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi atau

nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                 |                             |            |                           |      |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)      | 3.907                       | 1.507      |                           | .011 |
|                           | Dukungan Sosial | -.067                       | .078       | -.101                     | .395 |
|                           | Pendidikan      | -.035                       | .061       | -.067                     | .572 |
|                           | Kewirausahaan   |                             |            |                           |      |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: data diolah SPSS (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas pada variabel dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan memiliki nilai signifikan  $0,395 > 0,05$  dan  $0,572 > 0,05$ . Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Guna memeriksa sejauh apa variabel bebas (*dependen*) memberi pengaruh variabel tidak bebas (*independen*), analisis uji regresi linier berganda digunakan bersama dengan SPSS guna mengkaji temuan analisis regresi berganda.

**Tabel 4.11**  
**Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                          |                             |            |                           |       |
|---------------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                           |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.  |
|                                 |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| 1                               | (Constant)               | 5.336                       | 2.341      |                           | 2.280 |
|                                 | Dukungan Sosial          | .471                        | .121       | .297                      | 3.895 |
|                                 | Pendidikan kewirausahaan | .713                        | .095       | .572                      | 7.499 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah SPSS (2025)

Persamaan regresinya antara lain:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 5.336 + 0,471 + 0,713$$

Angka-angka ini bisa dimaknai sebagai:

- a. Nilai Konstanta sebesar 5.336 maknanya bila rata-rata variabel independen (dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan) bernilai nol, maka demikian nilai minat berwirausaha adalah 5.336 yang berarti tidak mengalami perubahan.
- b. Koefisien regresi dukungan sosial (X1) sejumlah 0,471 mengungkapkan bahwasanya tiap penambahan 1 satuan nilai Dukungan sosial dengan demikian dapat menaikkan Minat berwirausaha sejumlah 0,471 satuan.
- c. Koefisien regresi pendidikan kewirausahaan (X2) sejumlah 0,713 mengungkapkan bahwasanya tiap penambahan 1 satuan nilai pendidikan kewirausahaan dengan demikian dapat membuat minat berwirausaha naik sejumlah 0,713 satuan.

## 6. Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis yakni guna menentukan apakah variabel independen dan dependen secara signifikan mempengaruhi satu sama lain. Guna menetapkan apakah teori yang diajukan dapat diterima atau tidak, dengan demikian harus dilakukan uji t untuk melihat pengaruh dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

### a. Uji T (Uji Parsial)

Salah satu teknik statistik untuk membandingkan rata-rata dari dua set data yang berbeda adalah *t-test*. Memiliki tujuan guna memastikan apakah terdapat ketidaksamaan substansial antara dua kelompok atau tidak<sup>75</sup>. Bila nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , dengan demikian ada pengaruh variable independent (X) terhadap variable dependent (Y) serta jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau nilai  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , dengan demikian tidak ada pengaruh variable independent (X) terhadap variable dependent (Y). Hasil perhitungan (*t-test*) ini berikutnya dibandingkan dengan t tabel dengan mempergunakan tingkat kekeliruan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial bila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  untuk  $df = n - k - 1$  ialah  $100 - 2 - 1 = 97$ .

Dengan rumus :

$$T_{\text{tabel}} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 97)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0,025 ; 97)$$

---

<sup>75</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, IAIT Press, 2009.

Mengacu pada tabel distribusi “t” didapatkan  $t_{\text{tabel}} = 1.984$ .

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1.984$ .

**Tabel 4.12**  
**Uji T (Uji Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                          |                             |            |                           |       |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
|                           |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |
| Model                     |                          | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |
| 1                         | (Constant)               | 5.336                       | 2.341      |                           | 2.280 |
|                           | Dukungan Sosial          | .471                        | .121       | .297                      | 3.895 |
|                           | Pendidikan kewirausahaan | .713                        | .095       | .572                      | 7.499 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Mengacu pada hasil uji t di tabel tersebut, bisa diambil suatu simpulan bahwasanya:

1). Bisa dijumpai bahwasanya nilai t-test di kolom sig. bagi variabel dukungan sosial (X1) sejumlah  $0,001 < 0,05$ , sementara  $t_{\text{hitung}} 3.895 > t_{\text{tabel}} 1,984$ . Melalui hasil tersebut bisa diambil suatu simpulan bahwasanya variabel dukungan sosial memberi pengaruh secara signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

2). Bisa dicermati bahwasanya nilai t-test di kolom sig. untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X2) sebesar  $0,001 < 0,05$ , sedangkan  $t_{\text{hitung}} 7.499 > t_{\text{tabel}} 1,984$ . melalui hasil tersebut bisa disimpulkan bahwasanya variabel pengetahuan berwirausaha memberi pengaruh secara signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

b. Uji F (Simultan)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka secara simultan terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y dan jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y. Dari uji f yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.13**  
**Uji F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1                  | Regression | 745.657        | 2  | 372.828     | 71.884 | <,001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 503.093        | 97 | 5.187       |        |                    |
|                    | Total      | 1248.750       | 99 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan kewirausahaan, Dukungan Sosial

Sumber: data diolah SPSS (2025)

Nilai  $f_{\text{hitung}}$  diperoleh dari tabel yaitu sebesar 71.884 dan  $F_{\text{tabel}}$  dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05,  $df_1 = k - 1$  atau  $2 - 1 = 1$ , dan  $df_2 = n - k$  atau  $100 - 2 = 98$ . Maka dapat dilihat nilai  $F_{\text{tabelnya}}$  yaitu sebesar 3,089. Pada tabel tersebut dapat dinilai  $F_{\text{hitung}} 71.884 > F_{\text{tabel}} 3,089$ , dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . dapat diartikan bahwa secara simultan dukungan sosial (x1) dan pendidikan kewirausahaan (x2) berpengaruh signifikan terhadap memberi pengaruh secara signifikan pada minat berwirausaha (y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam .

c. Uji koefisien determinasi (R Square)

Koefisien determinasi pada prinsipnya digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika angka koefisien determinasi dalam model regresi semakin mendekati nol atau semakin kecil berarti semakin kecil pengaruh variabel independent (bebas) terhadap variabel dependent (terikat). Sebaliknya, semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh variabel independent (bebas) terhadap variabel dependent (terikat).

**Tabel 4.14**  
**Uji R Square**

| Model Summary                                                        |                   |          |                   | Std. Error of the |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|-------------------|
| Model                                                                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Estimate          |
| 1                                                                    | .773 <sup>a</sup> | .597     | .589              | 2.277             |
| a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial |                   |          |                   |                   |

Sumber: data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai koefisien determinasi yakni sebesar 0,597. Artinya, 59,7% variabel Dukungan sosial (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y), dan sisanya yakni 40,3% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar variabel yang digunakan. Besarnya pengaruh variabel lain ini disebut error (e).

## **B. Pembahasan**

Setelah peneliti melakukan penelitian kepada para responden yaitu, mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Palopo didapatkan 100

responden dengan menggunakan data primer yaitu data dikumpulkan dari hasil penyebaran angket atau kuesioner. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dukungan sosial ( $X_1$ ) dan pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ ) minat berwirausaha ( $Y$ ) berdasarkan hasil analisis yaitu:

### **1. Pengaruh dukungan sosial ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa dukungan sosial ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  3.895 >  $t_{tabel}$  1,984 dan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dengan kata lain dukungan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh individu, maka semakin besar pula kecenderungan individu tersebut untuk memiliki minat dalam berwirausaha.

Berdasarkan *Social Cognitive Theory* (Teori Kognitif Sosial) menegaskan betapa pentingnya peran lingkungan sosial sebagai faktor eksternal yang memengaruhi efikasi diri (keyakinan kemampuan pribadi), motivasi, serta akhirnya mempengaruhi minat individu untuk berwirausaha. Menurut teori ini bahwasannya perilaku manusia bukan hanya ditentukan oleh faktor internal, seperti keinginan dan kemampuan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan

sosial<sup>76</sup>. Di samping itu, Mair dan Noboa dalam teorinya melihat dukungan sosial sebagai elemen kedua yang mendorong proses intensi kewirausahaan sosial. Secara umum, dukungan sosial memengaruhi intensi kewirausahaan secara positif pada mahasiswa bisnis di mana tingginya dukungan sosial yang diterima maka akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk membangun bisnis start-up<sup>77</sup>. Dalam konteks kewirausahaan, dukungan sosial baik dari keluarga, teman, maupun komunitas berfungsi sebagai sumber motivasi, informasi, dan penguatan psikologis yang mendorong seseorang untuk lebih percaya diri dan berani mengambil risiko memulai usaha. Teori ini menekankan peran lingkungan sosial (termasuk dukungan sosial) sebagai faktor eksternal yang memengaruhi keyakinan diri, efikasi diri, dan motivasi individu untuk berwirausaha. Dukungan sosial terbukti meningkatkan passion dan minat wirausaha, terutama ketika didukung oleh efikasi diri pada individu<sup>78</sup>.

Dukungan sosial menjadi salah satu faktor eksternal penting yang dapat mendorong seseorang untuk memilih untuk berwirausaha, terutama dalam menghadapi ketidakpastian dan resiko yang sering muncul dalam proses memulai usaha. Mair dan Noboa dalam teorinya melihat dukungan sosial sebagai elemen kedua yang mendorong proses intensi kewirausahaan sosial. Secara umum,

---

<sup>76</sup> Johannes Kleinhempel, Sjoerd Beugelsdijk, and Marijo J. Klasing, "The Changing Role of Social Capital During Venture Creation Process: A Multy Level," *Entrepreneurship Theory and Practice* 46, no. 2 (2022): 297–330, <https://doi.org/10.1177/1042258720913022>.

<sup>77</sup> Rebina Bilqis Antoksida and Dian Ratna Sawitri, "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Efikasi Diri Berwirausaha Pada Kelompok Mahasiswa UNDIP Young Intreprenneur," *Empati* 9, no. 4 (2020): 320–26, <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20193>.

<sup>78</sup> Bella carisa Marco and Frangky Selamat, "Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Sosial, Dukungan Edukasi Terhadap, Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta," *Manjerial Dan Kewirausahaan* 04, no. 02 (2022): 289\_300, <https://doi.org/10.24912?jmk.v4i2.18221>.

dukungan sosial memengaruhi intensi kewirausahaan secara positif pada mahasiswa bisnis di Indonesia di mana tingginya dukungan sosial yang diterima maka akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk membangun bisnis start-up<sup>79</sup>.

Penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Seyoum (2021) yang menunjukkan hasil yaitu dukungan sosial yang berasal dari keluarga maupun teman berkaitan dengan meningkatnya intensi kewirausahaan. Di samping itu, Penelitian yang dilakukan oleh Jason Tanumihardja dan Frangky Slamet dengan judul “pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta” bahwa dukungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan menjadi faktor eksternal dalam menumbuhkan minat berwirausaha<sup>80</sup>. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diterima mahasiswa dari lingkungan sosial yang dimiliki akan cenderung mendorong mahasiswa untuk memiliki intensi dalam penciptaan usaha.

Penelitian tersebut memberikan bukti kuat bahwa dukungan sosial secara langsung meningkatkan self-efficacy kewirausahaan dan minat berwirausaha. Misalnya, studi terhadap mahasiswa menunjukkan bahwa dukungan sosial berkontribusi signifikan dalam membangun rasa percaya diri mereka dalam

---

<sup>79</sup> Rebina Bilqis Antoksida and Dian Ratna Sawitri, “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Efikasi Diri Berwirausaha Pada Kelompok Mahasiswa UNDIP Young Intreprenuer,” *Empati* 9, no. 4 (2020): 320–26, <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20193>.

<sup>80</sup> Tanumihardja and Slamet, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Di Jakarta.” *Manajerial Dan Kewirausahaan* 05, no. 02 (2023): 419–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23412>.

menjalankan bisnis, yang kemudian meningkatkan intensi berwirausaha secara positif Dukungan ini bisa berupa dorongan moral, bantuan informasi, atau bahkan penyediaan jaringan yang dapat diakses untuk mengurangi ketidakpastian yang melekat pada proses kewirausahaan.

## **2. Pengaruh pendidikan kewirausahaan (X<sub>2</sub>) terhadap Minat berwirausaha (Y)**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan (X<sub>2</sub>) memiliki nilai  $t_{hitung} 7.499 > t_{tabel} 1,984$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima, dengan kata lain pengetahuan berwirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat usaha. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Pengaruh pendidikan kewirausahaan tidak hanya terletak pada penyampaian materi, melainkan juga pada pembentukan pola pikir dan sikap kewirausahaan. Mata kuliah atau program pendidikan kewirausahaan membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan diri yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis.

Temuan ini sejalan dengan teori *Human Capital Theory* yang dikemukakan oleh Cui & Bell (2022), yang menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan pola pikir kewirausahaan individu sehingga memotivasi dan memperkuat minat berwirausaha. Pendidikan ini membentuk entrepreneurial mindset yang memediasi pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha, memperkuat kesiapan dan motivasi siswa atau

mahasiswa untuk memulai usaha. Selain itu, sikap positif yang terbentuk dari proses pendidikan merupakan faktor penting yang mempengaruhi niat dan minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan meningkatkan persepsi kontrol dan keyakinan diri terhadap kemampuan wirausaha<sup>81</sup>.

Pada teori *Entrepreneurship Education Theory* pendidikan kewirausahaan menekankan bahwa *knowledge, skills, dan exposure* yang diberikan melalui pendidikan formal mendorong tumbuhnya minat dan kesiapan wirausaha. Pendidikan kewirausahaan bukan hanya transfer pengetahuan, tetapi ekosistem experiential learning, pelatihan bisnis nyata, kewirausahaan digital, hingga mentoring dari entrepreneur sukses. Seluruh aspek ini mampu meningkatkan perilaku dan minat berwirausaha mahasiswa secara empiris dan signifikan<sup>82</sup>.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Aditya Putri dan Budi Santosa Kramadibrata yang berjudul "pengaruh pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra" yang menunjukkan hasil dimana pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa hal ini menjelaskan bahwa apabila pendidikan kewirausahaan semakin

---

<sup>81</sup> Tafsir Komariah, Aniek Hindrayani, and Dini Octaria, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Di Mediasi Oleh Pola Pikir Kewirausahaan Pada Siswa SMK YPEsawunggalih Kutoarjo," *Jurnal of Education* 06, no. 01 (2023): 9548–63, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4559>.

<sup>82</sup> Wukan Mayasari Tambengi and Fazri Mohehu, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo," *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 7, no. 2 (2024): 1019–1024.

tinggi, maka minat berwirausaha akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya apabila Pendidikan Kewirausahaan semakin rendah<sup>83</sup>.

Hasil uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan pendidikan kewirausahaan merupakan faktor kritis yang secara signifikan dan positif meningkatkan minat berwirausaha. Pendidikan tersebut membangun pola pikir kewirausahaan, menumbuhkan self-efficacy, dan memotivasi individu untuk berani berinovasi dan mengambil risiko bisnis. Adanya pengetahuan kewirausahaan, pelatihan atau praktik kewirausahaan, sarana dan prasarana serta pengalaman yang didapatkan dari kampus mendorong mahasiswa tertarik untuk terjun ke dunia bisnis. Oleh karena itu, perbaikan dan pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan yang lebih aplikatif dan berorientasi pada pembentukan pola pikir dan sikap wirausaha merupakan strategi penting bagi peningkatan jumlah wirausaha yang berkualitas.

### **3. Pengaruh dukungan sosial (X<sub>1</sub>) dan pendidikan kewirausahaan (X<sub>2</sub>) terhadap minat berwirausaha (Y)**

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa variabel dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Palopo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $63,906 > F_{tabel}$  sebesar 3,09. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) dinyatakan diterima, yang berarti

---

<sup>83</sup> Putri and Kramadibrata, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra." *Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan* 2, no. 3 (2022): 34–45, <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v2i3.252>.

kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat berwirausaha. Dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan tidak hanya berpengaruh secara parsial, tetapi juga secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kombinasi kedua variabel ini memperkuat motivasi dan kesiapan mahasiswa dalam membuka peluang usaha baru.

Berdasarkan teori *Social Cognitive Theory* (Teori Kognitif Sosial) dan teori *Entrepreneurship Education Theory* sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa Dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha. Teori Entrepreneurship Education dan dukungan sosial saling berkaitan karena pendidikan membekali mahasiswa dengan kemampuan dan mindset, sedangkan dukungan sosial menyediakan lingkungan kondusif dan motivasi untuk mewujudkan minat berwirausaha tersebut menjadi tindakan nyata. Dukungan sosial memperkuat efek dengan memberikan lingkungan kondusif serta sumber daya yang dibutuhkan, sedangkan pendidikan membekali mahasiswa dengan kompetensi dan pengetahuan teknis kewirausahaan.

Dukungan sosial dianggap sebagai faktor eksternal yang esensial dalam membentuk niat dan perilaku kewirausahaan. Dukungan sosial dari keluarga, teman, dan komunitas meningkatkan efikasi diri dan memotivasi individu untuk mengambil resiko kewirausahaan. Edukasi atau pendidikan kewirausahaan dilihat sebagai faktor pendukung yang membentuk kemampuan dan sikap wirausaha sejak

dini. Pendidikan ini meningkatkan self-efficacy dan kesiapan psikologis untuk menghadapi tantangan bisnis<sup>84</sup>.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Rico septia (2023) menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi atau minat berwirausaha secara signifikan. Tidak hanya itu penelitian yang dilakukan oleh Amanda Angelica Putri dan Sarwo Edy Handoyo yang berjudul “pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial dan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Kota Jambi” pada tahun 2024 menunjukkan hasil bahwa dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk menumbuhkan minat wirausaha yang kuat, tidak cukup hanya dengan pendidikan formal saja tanpa adanya jaringan dukungan sosial. Jadi, pada dasarnya minat berwirausaha mahasiswa tidak hanya bergantung pada faktor tunggal, tetapi merupakan hasil sinergi dari dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan<sup>85</sup>.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial memperkuat pengaruh niat berwirausaha (intensi berwirausaha). Artinya, ketika mahasiswa mendapat pendidikan kewirausahaan yang baik, dampak positif dukungan sosial terhadap minat berwirausaha jadi lebih kuat karena

---

<sup>84</sup> Rico Septia, “Pengaruh Dukungan Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 4 (2023): 291–98, <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i4.2667>.

<sup>85</sup> Amanda Angelica Putri and Sarwo Edy Handoyo, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial Dan *locus of control* terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa di Kota Jambi,” *Manajerial Dan Kewirausahaan* 06, no. 03 (2024): 655–62, <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31598>

mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan skill yang membuat mereka lebih percaya diri untuk memanfaatkan dorongan sosial tersebut. Dengan ini, bahwasannya upaya dalam meningkatkan minat berwirausaha harus dilakukan melalui penguatan dukungan sosial dari keluarga atau lingkungan seperti teman dan komunitas serta pengembangan pendidikan kewirausahaan yang efektif di kampus. Hal ini akan menciptakan pondasi yang kuat secara psikologis dan kompeten dalam mendorong lahirnya generasi wirausahaan baru yang tangguh dan inovatif.

Sementara itu, berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R Square) yakni sebesar 0,597. Artinya, 59,7% variabel Dukungan sosial (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y), dan sisanya yakni 40,3% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar variabel yang digunakan. Bisa dilihat pada sejumlah penelitian terdahulu yang relevan menggunakan variabel seperti empati, efikasi diri dan *locus of control* dalam penelitiannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan bisa disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel dukungan sosial memberi pengaruh secara positif sekaligus signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Dukungan sosial baik dari keluarga, teman, maupun komunitas berfungsi sebagai sumber motivasi, informasi, dan penguatan psikologis yang mendorong seseorang untuk lebih percaya diri dan berani mengambil risiko sehingga tumbuh minat berwirausaha dalam diri seseorang.
2. Secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan memberi pengaruh secara positif sekaligus signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Pendidikan kewirausahaan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan pola pikir kewirausahaan individu sehingga memotivasi dan memperkuat minat berwirausaha. Pendidikan ini membentuk *entrepreneurial* mindset yang memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
3. Secara simultan (bersama-sama) variabel dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan memberi pengaruh positif sekaligus signifikan pada keberlanjutan usaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Pendidikan membekali mahasiswa dengan kemampuan dan mindset, sedangkan dukungan sosial menyediakan lingkungan kondusif dan motivasi untuk mewujudkan minat berwirausaha tersebut menjadi tindakan nyata.

## B. Saran

Sesudah melaksanakan penelitian ini dengan demikian peneliti mengajukan sejumlah saran yang meliputi:

1. Bagi Mahasiswa yang menjalankan usaha, diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, baik melalui pelatihan dan pengalaman langsung yang relevan. Pendidikan kewirausahaan yang efektif dan kompetensi yang baik dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa sehingga dapat melahirkan seorang *Young intreprenneur*. Selain itu, mahasiswa perlu membangun jaringan dukungan, baik dari teman sebaya, komunitas wirausaha, maupun keluarga.
2. Bagi akademik, Fakultas dan universitas sebaiknya terus mengembangkan program kewirausahaan yang aplikatif, serta memberikan materi pengajaran dan fasilitas yang baik bagi mahasiswa. Materi kewirausahaan hendaknya tidak hanya teoritis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kemampuan praktis yang dibutuhkan dalam menumbuhkan minat serta menjadi seorang wirausaha yang sukses.
3. Untuk Peneliti berikutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, seperti motivasi pribadi, kondisi pasar, atau akses modal. Selain itu, perluasan objek penelitian ke fakultas lain atau perguruan tinggi berbeda dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Umdatul, Imelda Dian Rahmawati, Eka Nurhayati, Ummu Zakiyah, Zahrotun Nisa, Muryadi, and M. Syamsul Arifin. "Concept of Islamic Values in Entrepreneurship Implementation Pendahuluan" 6, no. 2 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.21070/jims.v6i2.1591>.
- Afriani, Sulisti, Rina Trisna Yanti, and Ellya. "Minat Berwirausaha Pada Wanita Di Kota Bengkulu." *Edunimika* 08, no. 01 (2024): 1–14. <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11156>.
- Agung, Purnomo, Sudirmann Acai, Abdurrozzaq Hasibuan, Syafrida Hafni Sahir, Andriasan Sudarsono, Rini Mastuti, Salmiah, Try Koryati, and Janner Simarmata. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi Dan Dunia Bisnis. Penerbit Yayasan Kita Menulis*. 1st ed. Medan: Yayasan Kita menulis, 2020.
- Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, Kadek Primadewi, Ummi Habibah, Theresia Lounggina, Luisa Peny, Kiki Pratama Rajagukguk, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.
- Amruddin, Tri Siwi Agustina, Roni Priyanda, and Nyoman Sri Ariantin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. CV. Pradina Pustaka Grup, 2022. [www.pradinapustaka.com](http://www.pradinapustaka.com).
- Antoksida, Rebina Bilqis, and Dian Ratna Sawitri. "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Efikasi Diri Berwirausaha Pada Kelompok Mahasiswa UNDIP Young Intreprenuer." *Empati* 9, no. 4 (2020): 320–26. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20193>.
- Anwar, Ali. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan Spss Dan Excel*. 1st ed. Kediri: IAIT Press, 2009.
- Ardhaneswari, Wahya, Muhammad Sabandi, and Dini Octoria. "Berwirausaha Sosial Dimoderasi Oleh Pendidikan Kewirausahaan." *Pendidikan Ekonomi* 12, no. 2 (2024): 228–37. <https://doi.org/doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p228-237> Article.
- Arpizal, Arpizal, Sri Puji Rahayu, and Novia Sri Dwijayanti. "Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 80–90. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.844>.
- Aswad, Hajarul, Daniati Lestari, Fingkatan Putri B, Wati Bustam, Muhammad Fadhlurrahman Irsal, Kartika, said aghil Safruddin, Muhammad Ayyuf Satriawan, Rudijal Patabang, and Muhammad Arya Setya. "Empowering Rural Entrepreneurs with Halal Standards: Asset Based Community Development in Latuppa Tourism Area." *SSRN* 01, no. 01 (2024): 1–15. <https://doi.org/dx.doi.org/10.2139/ssrn.5074261>.
- Auliya, Nur Hikmatul, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. 1st ed. Kalangan: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Budiono, I Nyoman. *Kewirausahaan I*. 1st ed. Gowa: Penerbit aksara Timur, 2018.

- Darmawan, Didit. "Model Peran Wirausaha Dan Dukungan Sosial Untuk Membentuk Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Hukum Dan Sosial." *Journal of Economics and Accounting* 3, no. 3 (2023): 586–93. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.516>.
- Dinar, Muhammad, M. Ihsan Said Ahmad, and Muhammad Hasan. *Kewirausahaan*. 1st ed. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020.
- Fachrurazi, and Ita Nurcholifah. *Kewirausahaan (Teori Dan Praktek)*. 1st ed. IAIN Pontianak Press, 2021.
- Fasiha, Fasiha, Erwin Erwin, and Uci Musdalifah. "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta." *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024): 103–12. <https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172>.
- Fitria, Sela Nur, Nasruddin, and Erike Anggraeni. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa PTKIN Di Provinsi Lampung." *Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan* 7, no. 2 (2023): 233–43. <https://doi.org/10.37726/ee.v7i2.880>.
- Hasan, Muhammad dkk. *Pendidikan Kewirausahaan*. 1st ed. Surakarta: Tahta Media Grup, 2022.
- Ibda, Fatimah. "Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim Di Panti Asuhan." *Intelektualita* 12, no. 2 (2023): 153–69. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>.
- Institut Agama Islam Negeri Palopo. "Sejarah UIN Palopo." Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2024.
- IAIN Palopo. "Visi Misi UIN Palopo." LPM UIN Palopo, 2024.
- Iskandar. *Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*. 1st ed. Kuningan: PT. Edukati Inti Cemerlang, 2022.
- Jabani, Muzzayyanah, Muhammad Nur Alam, Muhajir, Ambas Hamida, and Erwin Erwin. "Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Memengaruhi Kewirausahaan? Bukti Empiris Warga Bugis." *Jurnal Ilmu Manajemen* 12 (2022): 337–51.
- Kleinhempel, Johannes, Sjoerd Beugelsdijk, and Marijo J. Klasing. "The Changing Role of Social Capital During Venture Creation Process: A Multy Level." *Entrepreneurship Theory and Practice* 46, no. 2 (2022): 297–330. <https://doi.org/10.1177/1042258720913022>.
- Komariah, Tafsir, Aniek Hindrayani, and Dini Octaria. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Di Mediasi Oleh Pola Pikir Kewirausahaan Pada Siswa SMK YPEsawunggalih Kutoarjo." *Jurnal of Education* 06, no. 01 (2023): 9548–63. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4559>.
- Kristiyanti, Mariana. *Metode Penelitian*. 1st ed. Semarang: Cv. Pustaka Stimar Amni Semarang, 2023.
- Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Kusumawati, Siti, and Agus Subagiyo. *Kewirausahaan*. 1st ed. Jakarta selatan: Pusat pendidikan sumber daya manusia, 2017.
- Marco, Bella carisa, and Frangky Selamat. "Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Sosial, Dukungan Edukasi Terhadap, Intensi Kewirausahaan Pada

- Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta.” *Manjerial Dan Kewirausahaan* 04, no. 02 (2022): 289\_300. <https://doi.org/10.24912?jmk.v4i2.18221>.
- Mutmainah, Minatarti indartini. *Analisis Data Kuantitatif*. 1st ed. Klaten, Jawa tengah: Penerbit Lakeisha, 2024.
- Noerhartati, Endang, and Citrawati Jatiningrum. *Pendidikan Kewirausahaan Di Indonesia*. 1st ed. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Novianti, Grisella, and Maya Malinda. “Peran Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.” *Manajemen Maranatha* 24, no. 2 (2025): 195–212. <https://doi.org/110.28932/jmm.v2i2.10888>.
- Nurhaini, Lies, Ghufonudin Ghufonudin, Nur Fatah Abidin, and Anis Suryaningsih. *Karakteristik Kewirausahaan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi*. 1st ed. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Ke 3. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Pasaribu, Benny, Aty Herawati, Kabul Wahyono Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022.
- Pungkasih, Diyah Pundi, and Erlin Fitria. “Gambaran Bentuk Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Perkuliahan Pada Mahasiswa Program Studi Bk Dan Pbi Angkatan 2021 Universitas Teknologi Yogyakarta.” *Psikologi Dan Bimbingan Konseling* 3, no. 2 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027>.
- Putri, Amanda Angelica, and Sarwo Edy Handoyo. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha.” *Manajerial Dan Kewirausahaan* 06, no. 03 (2024): 655–62. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31598>.
- Putri, Wulan Aditya, and Budi Santosa Kramadibrata. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra.” *Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan* 2, no. 3 (2022): 34–45. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v2i3.252>.
- Rasyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek*. Kediri: IAIN Kediri Press, 2022.
- Rismat, Muhammad, and Dhiya Ulkhaq Alauddin. *Kota Palopo Dalam Angka Palopo Municipality in Figures 2024*. Edited by Nadiah ‘Ainayya Sholihah and Dhiya Ulkhaq Alauddin. Palopo: BPS Kota Palopo, 2024. <https://palopokota.bps.go.id>.
- Rofiqoh, Ifah, and Zulhawati. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*. 1st ed. Celeban: Pustaka Belajar, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metode Penelitian*. 1st ed. Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2022. [www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com).
- Saputra, Muhammad Nur Adnan. “Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Perspektif Al- Qur’an” 1, no. 1 (2021): 43–67. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v1i1.28>.
- Saputra, Saripudin, and A. H. Asfar. “Peran Pendidikan Kewirausahaan

- Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Swasta Di Kota Malang.” *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 2, no. 2 (2022): 243–51. <https://doi.org/10.53067/ijebeef.v2i2>.
- Sarafino, Edward P, Timothy W. Smith. *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. 7th ed. Hoboken, NJ : Wiley, 2011.
- Septia, Rico. “Pengaruh Dukungan Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 4 (2023): 291–98. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i4.2667>.
- Sihotang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian. Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Literasi Media Publishing, 2015.
- Statistik, Badan pusat. “Jumlah Dan Persentase Penduduk Bekerja Dan Pengangguran,” 2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk1MyMy/jumlah-dan-persentase-penduduk-bekerja-dan-pengangguran.html>.
- Sudarman, and Faisal Adnan Reza. *Dukungan Sosial Keluarga Pada Survivor Covid-19 (Studi Fenomenologi Penyakit Di Provinsi Lampung)*. 1st ed. Bandar lampung, 2021. <https://doi.org/10.24014/jp.v20i1.16460>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhendro, Dedi. “Analisis Faktor-Faktor Minat Menjadi Enterpreneur Pada Mahasiswa.” *Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2020): 59–74. <https://doi.org/10.30651/jms.v5i1.4627>.
- Suryadi, Farren Aurelia, and Frangky Selamat. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Keinovatifan Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pts Di Jakarta Farren.” *Manajerial Dan Kewirausahaan* 06, no. 03 (2024): 590–601. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31590>.
- Tambengi, Wukan Mayasari, and Fazri Mohehu. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.” *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 7, no. 2 (2024): 1019–24.
- Tambengi, Wulan Mayasari, and Fazri Mohehu. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.” *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 7, no. 2 (2024): 1019–25. <https://doi.org/10.37479/jimb.v7i2.28002>.
- Tanumihardja, Jason, and Frangky Slamet. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Di Jakarta.” *Manajerial Dan Kewirausahaan* 05, no. 02 (2023): 419–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23412>.
- Wahyudiono, Andhika. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, Dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya.”

- Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2017): 76. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p76-91>.
- Widodo, Aris Salmat. *Buku Ajar Kewirausahaan*. 1st ed. Yogyakarta: Jaring Inspiratif, 2012.
- Wijaya, William, and Sarwo Edy Handoyo. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa." *Manajerial Dan Kewirausahaan* 04, no. 02 (2022): 546–55. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18263>.



*Lampiran 1 : kusioner penelitian*

**KUSIONER PENELITIAN**

Kriteria responden :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
2. Pernah mendapatkan pendidikan (mata kuliah ) atau pelatihan kewirausahaan

Identitas responden :

Nama : -

Jenis kelamin : -

Usia : -

Prodi : -

Keterangan

Sangat setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

a. Dukungan sosial

| No                             | Dukungan sosial (X1)                                                   | Pilihan jawaban |          |           |            |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|-----------|------------|
|                                |                                                                        | SS<br>(4)       | S<br>(3) | TS<br>(2) | STS<br>(1) |
| Dukungan Keluarga atau kerabat |                                                                        |                 |          |           |            |
| 1.1                            | Dukungan keluarga membuat Saya lebih percaya diri untuk memulai usaha  |                 |          |           |            |
| 1.2                            | Keluarga atau kerabat membantu mempromosikan usaha yang saya jalankan. |                 |          |           |            |
| Dukungan komunitas             |                                                                        |                 |          |           |            |
| 1.3                            | Komunitas dapat membantu memperluas jaringan bisnis saya               |                 |          |           |            |
| 1.4                            | Anggota komunitas saling memberi motivasi berwirausaha.                |                 |          |           |            |
| Dukungan teman atau sahabat    |                                                                        |                 |          |           |            |

|     |                                                                                   |  |  |  |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 1.5 | Teman atau sahabat memberi semangat ketika saya menceritakan ide wirausaha.       |  |  |  |  |
| 1.6 | Teman atau sahabat memberikan saran yang baik bagi saya untuk pengembangan usaha. |  |  |  |  |

b. Pendidikan kewirausahaan

| No                   | Pendidikan kewirausahaan (X2)                                                          | Pilihan jawaban |          |           |            |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|-----------|------------|
|                      |                                                                                        | SS<br>(4)       | S<br>(3) | TS<br>(2) | STS<br>(1) |
| Materi pengajaran    |                                                                                        |                 |          |           |            |
| 2.1                  | Materi pelajaran kewirausahaan di sampaikan dengan jelas dan mudah di pahami.          |                 |          |           |            |
| 2.2                  | Materi yang di ajarkan relevan dengan dunia bisnis saat ini.                           |                 |          |           |            |
| Tujuan pendidikan    |                                                                                        |                 |          |           |            |
| 2.3                  | Pendidikan kewirausahaan membantu saya mengembangkan mindset kewirausahaan.            |                 |          |           |            |
| 2.4                  | Tujuan pendidikan kewirausahaan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.                     |                 |          |           |            |
| Sarana dan prasarana |                                                                                        |                 |          |           |            |
| 2.5                  | Sarana dan prasarana yang tersedia mendukung proses pembelajaran kewirausahaan.        |                 |          |           |            |
| 2.6                  | Sarana dan prasarana mendukung kegiatan praktik atau simulasi wirausaha.               |                 |          |           |            |
| Metode pengajaran    |                                                                                        |                 |          |           |            |
| 2.7                  | Saya merasa metode pengajaran membantu saya memahami konsep kewirausahaan dengan baik. |                 |          |           |            |
| 2.8                  | Variasi metode pengajaran (ceramah, diskusi, studi kasus, dll.) membuat saya lebih     |                 |          |           |            |

|  |                                   |  |  |  |  |
|--|-----------------------------------|--|--|--|--|
|  | memahami materi yang di sampaikan |  |  |  |  |
|--|-----------------------------------|--|--|--|--|

c. Minat berwirausaha

| No           | Minat berwirausaha (Y)                                                                           | Pilihan jawaban |          |           |            |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|-----------|------------|
|              |                                                                                                  | SS<br>(4)       | S<br>(3) | TS<br>(2) | STS<br>(1) |
| Kemandirian  |                                                                                                  |                 |          |           |            |
| 1.1          | Saya percaya diri untuk memulai usaha sendiri.                                                   |                 |          |           |            |
| 1.2          | Saya tidak takut menghadapi risiko dalam berwirusaha karena percaya pada kemampuan diri sendiri. |                 |          |           |            |
| kreatifitas  |                                                                                                  |                 |          |           |            |
| 2.1          | Saya percaya bahwa kreatifitas adalah kunci dalam membangun usaha yang sukses.                   |                 |          |           |            |
| 2.2          | Saya percaya bahwa inovasi berkelanjutan penting untuk menjaga daya saing usaha.                 |                 |          |           |            |
| Keuletan     |                                                                                                  |                 |          |           |            |
| 3.1          | Saya percaya kerja keras yang konsisten akan membuahkan hasil.                                   |                 |          |           |            |
| 3.2          | Saya tetap fokus pada tujuan meskipun banyak hambatan.                                           |                 |          |           |            |
| Motivasi     |                                                                                                  |                 |          |           |            |
| 4.1          | Potensi penghasilan besar menjadi pendorong utama saya dalam berwirausaha.                       |                 |          |           |            |
| 4.2          | Saya percaya bahwa wirausaha bisa memberikan stabilitas finanisal.                               |                 |          |           |            |
| kepemimpinan |                                                                                                  |                 |          |           |            |
| 5.1          | Saya menerima masukan dan kritik dari orang lain untuk memperbaiki usaha saya.                   |                 |          |           |            |

|     |                                                                      |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 5.2 | Saya percaya dapat menginspirasi orang lain dengan visi bisnis saya. |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|



## Lampiran 2 : Dokumentasi



*Lampiran 3 : Tabulasi data responden*

**Dukungan Sosial (X1)**

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | TOTAL |
|------|------|------|------|------|------|-------|
| 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 20    |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 24    |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 18    |
| 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 20    |
| 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 20    |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 24    |
| 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 19    |
| 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 20    |
| 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 19    |
| 4    | 2    | 4    | 4    | 3    | 3    | 20    |
| 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 20    |
| 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 1    | 18    |
| 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 19    |
| 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 21    |
| 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 20    |
| 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 20    |
| 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 19    |
| 3    | 3    | 4    | 2    | 3    | 3    | 18    |
| 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 19    |
| 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 21    |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 23    |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 22    |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 18    |
| 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 18    |
| 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 20    |
| 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 19    |
| 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 20    |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 18    |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 18    |
| 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 20    |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 20    |
| 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 20    |
| 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 23    |
| 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 20    |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 18    |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 18    |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 24    |

|   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 12 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |

|   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |

### Pendidikan Kewirausahaan (X2)

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | TOTAL |
|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 4    | 3    | 3    | 4    | 2    | 4    | 3    | 4    | 27    |
| 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 28    |
| 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 25    |
| 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 25    |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 24    |
| 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 29    |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 24    |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 24    |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 25    |
| 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 29    |
| 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 26    |
| 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 25    |
| 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 18    |
| 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 1    | 3    | 4    | 24    |
| 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 27    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 21 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 23 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |

### Minat Berwirausaha (Y)

| Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | TOTAL |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|
| 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3   | 32    |
| 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4   | 35    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3   | 31    |
| 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 34    |
| 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 29    |
| 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 39    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 31    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3   | 37    |
| 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3   | 27    |
| 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 35    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 31    |
| 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4   | 33    |
| 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 29    |
| 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4   | 35    |
| 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 36    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2   | 29    |
| 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4   | 35    |
| 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3   | 33    |
| 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 37    |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3   | 37    |
| 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 37    |
| 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 38    |
| 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 31    |
| 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | 32    |
| 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4   | 34    |
| 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 31    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 30    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4   | 32    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 39    |
| 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4   | 35    |
| 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 34    |
| 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 33    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 33    |
| 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3   | 34    |

[illegible]

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |



*Lampiran 4 : Hasil Olah Data SPSS*

|       |                     | Correlations |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       |                     | X1.1         | X1.2   | X1.3   | X1.4   | X1.5   | X1.6   | TOTAL  |
| X1.1  | Pearson Correlation | 1            | .426*  | .300   | .312   | .311   | .438*  | .718** |
|       | Sig. (2-tailed)     |              | .019   | .107   | .093   | .094   | .015   | <,001  |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.2  | Pearson Correlation | .426*        | 1      | .172   | .414*  | .311   | .323   | .684** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .019         |        | .365   | .023   | .094   | .082   | <,001  |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.3  | Pearson Correlation | .300         | .172   | 1      | .030   | .465** | -.103  | .451*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .107         | .365   |        | .873   | .010   | .587   | .012   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.4  | Pearson Correlation | .312         | .414*  | .030   | 1      | .049   | .686** | .733** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .093         | .023   | .873   |        | .797   | <,001  | <,001  |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.5  | Pearson Correlation | .311         | .323   | .465** | .049   | 1      | -.028  | .480** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .094         | .082   | .010   | .797   |        | .884   | .007   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.6  | Pearson Correlation | .438*        | .323   | -.103  | .686** | -.028  | 1      | .678** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .015         | .082   | .587   | <,001  | .884   |        | <,001  |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .718**       | .684** | .451*  | .733** | .480** | .678** | 1      |



[illegible][illegible]

[illegible]

## Hasil Uji Reabilitas

Dukungan Sosial (X1)

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .687             | 6          |

Pendidikan kewirausahaan (X2)

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .809             | 8          |

Minat Berwirausaha (Y)

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .823             | 10         |

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.25427399              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .085                    |
|                                  | Positive       | .085                    |
|                                  | Negative       | -.057                   |
| Test Statistic                   |                | .085                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .069                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Uji Multikolonieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
|       |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)      | 5.336                       | 2.341      |                           | 2.280 | .025  |                         |       |
|       | Dukungan Sosial | .471                        | .121       | .297                      | 3.895 | <.001 | .714                    | 1.401 |
|       | Pendidikan      | .713                        | .095       | .572                      | 7.499 | <.001 | .714                    | 1.401 |
|       | Kewirausahaan   |                             |            |                           |       |       |                         |       |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)      | 3.907                       | 1.507      |                           | 2.593 | .011 |
|       | Dukungan sosial | -.067                       | .078       | -.101                     | -.854 | .395 |
|       | Pendidikan      | -.035                       | .061       | -.067                     | -.568 | .572 |
|       | kewirausahaan   |                             |            |                           |       |      |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Uji Regresi Linear Berganda

### Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant)      | 5.336                       | 2.341      |                           | 2.280 | .025  |
|       | Dukungan sosial | .471                        | .121       | .297                      | 3.895 | <.001 |

|                             |      |      |      |       |       |
|-----------------------------|------|------|------|-------|-------|
| Pendidikan<br>kewirausahaan | .713 | .095 | .572 | 7.499 | <,001 |
|-----------------------------|------|------|------|-------|-------|

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 745.657        | 2  | 372.828     | 71.884 | <,001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 503.093        | 97 | 5.187       |        |                    |
|       | Total      | 1248.750       | 99 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Pendidikan Kewirausahaan

**Uji Determinasi R<sup>2</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .773 <sup>a</sup> | .597     | .589              | 2.277                      |

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

*Lampiran 5 : distribusi nilai R tabel*

**Distribusi Nilai  $r_{\text{tabel}}$**

| N  | The Level of Significance |       |
|----|---------------------------|-------|
|    | 5%                        | 1%    |
| 13 | 0.553                     | 0.684 |
| 14 | 0.532                     | 0.661 |
| 15 | 0.514                     | 0.641 |
| 16 | 0.497                     | 0.623 |
| 17 | 0.482                     | 0.606 |
| 18 | 0.468                     | 0.590 |
| 19 | 0.456                     | 0.575 |
| 20 | 0.444                     | 0.561 |
| 21 | 0.433                     | 0.549 |
| 22 | 0.432                     | 0.537 |
| 23 | 0.413                     | 0.526 |
| 24 | 0.404                     | 0.515 |
| 25 | 0.396                     | 0.505 |
| 26 | 0.388                     | 0.496 |
| 27 | 0.381                     | 0.487 |
| 28 | 0.374                     | 0.478 |
| 29 | 0.367                     | 0.470 |
| 30 | 0.361                     | 0.463 |
| 31 | 0.355                     | 0.456 |

*Lampiran 6 : distribusi nilai T tabel*

**T tabel**

Titik Presentase Distribusi t (df = 81 – 100)

| Pr  | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025   | 0.01    | 0.005   | 0.001   |
|-----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| df  | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050   | 0.02    | 0.010   | 0.002   |
| 81  | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82  | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83  | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84  | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85  | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86  | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87  | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88  | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89  | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90  | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91  | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92  | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93  | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94  | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95  | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96  | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97  | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98  | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99  | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |

Lampiran 7 : Distribusi Nilai F

| Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05 |                |       |       |       |       |       |       |       |
|--------------------------------------------------------|----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| $\alpha = 0,05$                                        | $df_1 = (k-1)$ |       |       |       |       |       |       |       |
| $df_2 = (n-k-1)$                                       | 1              | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     |
| 80                                                     | 3,960          | 3,111 | 2,719 | 2,486 | 2,329 | 2,214 | 2,126 | 2,056 |
| 81                                                     | 3,959          | 3,109 | 2,717 | 2,484 | 2,327 | 2,213 | 2,125 | 2,055 |
| 82                                                     | 3,957          | 3,108 | 2,716 | 2,483 | 2,326 | 2,211 | 2,123 | 2,053 |
| 83                                                     | 3,956          | 3,107 | 2,715 | 2,482 | 2,324 | 2,210 | 2,122 | 2,052 |
| 84                                                     | 3,955          | 3,105 | 2,713 | 2,480 | 2,323 | 2,209 | 2,121 | 2,051 |
| 85                                                     | 3,953          | 3,104 | 2,712 | 2,479 | 2,322 | 2,207 | 2,119 | 2,049 |
| 86                                                     | 3,952          | 3,103 | 2,711 | 2,478 | 2,321 | 2,206 | 2,118 | 2,048 |
| 87                                                     | 3,951          | 3,101 | 2,709 | 2,476 | 2,319 | 2,205 | 2,117 | 2,047 |
| 88                                                     | 3,949          | 3,100 | 2,708 | 2,475 | 2,318 | 2,203 | 2,115 | 2,045 |
| 89                                                     | 3,948          | 3,099 | 2,707 | 2,474 | 2,317 | 2,202 | 2,114 | 2,044 |
| 90                                                     | 3,947          | 3,098 | 2,706 | 2,473 | 2,316 | 2,201 | 2,113 | 2,043 |
| 91                                                     | 3,946          | 3,097 | 2,705 | 2,472 | 2,315 | 2,200 | 2,112 | 2,042 |
| 92                                                     | 3,945          | 3,095 | 2,704 | 2,471 | 2,313 | 2,199 | 2,111 | 2,041 |
| 93                                                     | 3,943          | 3,094 | 2,703 | 2,470 | 2,312 | 2,198 | 2,110 | 2,040 |
| 94                                                     | 3,942          | 3,093 | 2,701 | 2,469 | 2,311 | 2,197 | 2,109 | 2,038 |
| 95                                                     | 3,941          | 3,092 | 2,700 | 2,467 | 2,310 | 2,196 | 2,108 | 2,037 |
| 96                                                     | 3,940          | 3,091 | 2,699 | 2,466 | 2,309 | 2,195 | 2,106 | 2,036 |
| 97                                                     | 3,939          | 3,090 | 2,698 | 2,465 | 2,308 | 2,194 | 2,105 | 2,035 |
| 98                                                     | 3,938          | 3,089 | 2,697 | 2,465 | 2,307 | 2,193 | 2,104 | 2,034 |
| 99                                                     | 3,937          | 3,088 | 2,696 | 2,464 | 2,306 | 2,192 | 2,103 | 2,033 |
| 100                                                    | 3,936          | 3,087 | 2,696 | 2,463 | 2,305 | 2,191 | 2,103 | 2,032 |

## RIWAYAT HIDUP



**Rudijal Patabang**, lahir di Palopo pada tanggal 25 Desember 2002. Penulis merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Marru Patabang dan ibu Nurmi. Saat ini penulis bertempat tinggal di Posi, kec. bua. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 536 Sapan. Kemudian di tahun yang sama menempuh.

pendidikan di SMPN 3 Bua hingga tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 10 Luwu setelah lulus SMA di tahun 2020. Kemudian, Penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo.

